

**DAMPAK PEMANFAATAN APLIKASI *INLISLITE* TERHADAP
KEMAJUAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN KABUPATEN ACEH TENGGARA**

Skripsi

Disusun Oleh :

TEGAR M. HUSNI

NIM. 190503332

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022M / 1443H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Strata Satu (S-1) Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh:

TEGAR M. HUSNI

NIM. 190503332

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

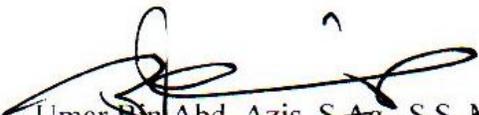
جامعہ الرانیری

AR-RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Khatib A. Latief, M.L.I.S.
NIP. 196502111997031002


Umar Bin Abd. Azis, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 197011071999031002

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Siding Munaqasyah Skripsi

**Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana S-1 Dalam Ilmu
Perpustakaan**

Pada/Hari Tanggal

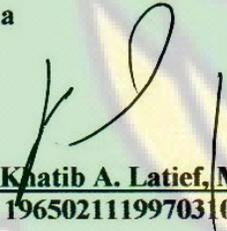
Selasa, 20 Desember 2022 M

26 Jumadil Awal 1444 H

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua


Drs. Khatib A. Latief, M.LIS.
NIP. 196502111997031002

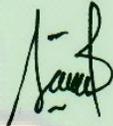
Sekretaris


Umar Bin Abd Aziz, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 197011071999031002

Penguji I


Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002

Penguji II


Asnawi, S.IP., M.IP.
NIP. 198811222020121010

Mengetahui

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**


Syarifuddin, M. A, Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tegar M. Husni

NIM : 190503332

Prodi : SI Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Dampak Pemanfaatan Aplikasi *Inlislite* Terhadap Kemajuan Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 20 Desember 2022
Yang Menyatakan,



10000
METER TEMPE
FE924AJX24269492

Tegar M. Husni

جامعة الرانيرى
AR-RANIRY

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesainya penulisan skripsi ini yang berjudul “**Dampak Pemanfaatan Aplikasi *Innlislite* Terhadap Kemajuan Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara**”. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa kepada Kedua orang tua penulis ayahanda Mahyunan dan Ibunda Juniati dan keluarga penulis yang telah banyak memberikan masukan, dorongan semangat dan pengorbanan serta doa-doa dan kasih sayangnya yang tak ternilai harganya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
2. Bapak Syarifuddin, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Mukhtaruddin, S. Ag., M.LIS. selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Drs. Khatib A, Latief, M.LIS sebagai pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan banyak membantu dan memberikan arahan dan masukkan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.

5. Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
7. Terima kasih juga kepada sahabat yang sudah seperti keluarga sekaligus orang-orang yang spesial bagi penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis. Kepada Dini Marfirah Amd. Keb, Fauziati Saljani S.IP, Rasya Nadilla S.IP, Rauzah S.IP, Nurbayati S.IP, Ketrine Ladity S.Hum, Deri Irawan S.IP, Alfis Nahrin, Roni Febrian, kawan-kawan seperjuangan dari D3 dulu hingga saat ini dan seluruh kawan-kawan seperjuangan di Ilmu Perpustakaan khususnya angkatan 2017.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alam.

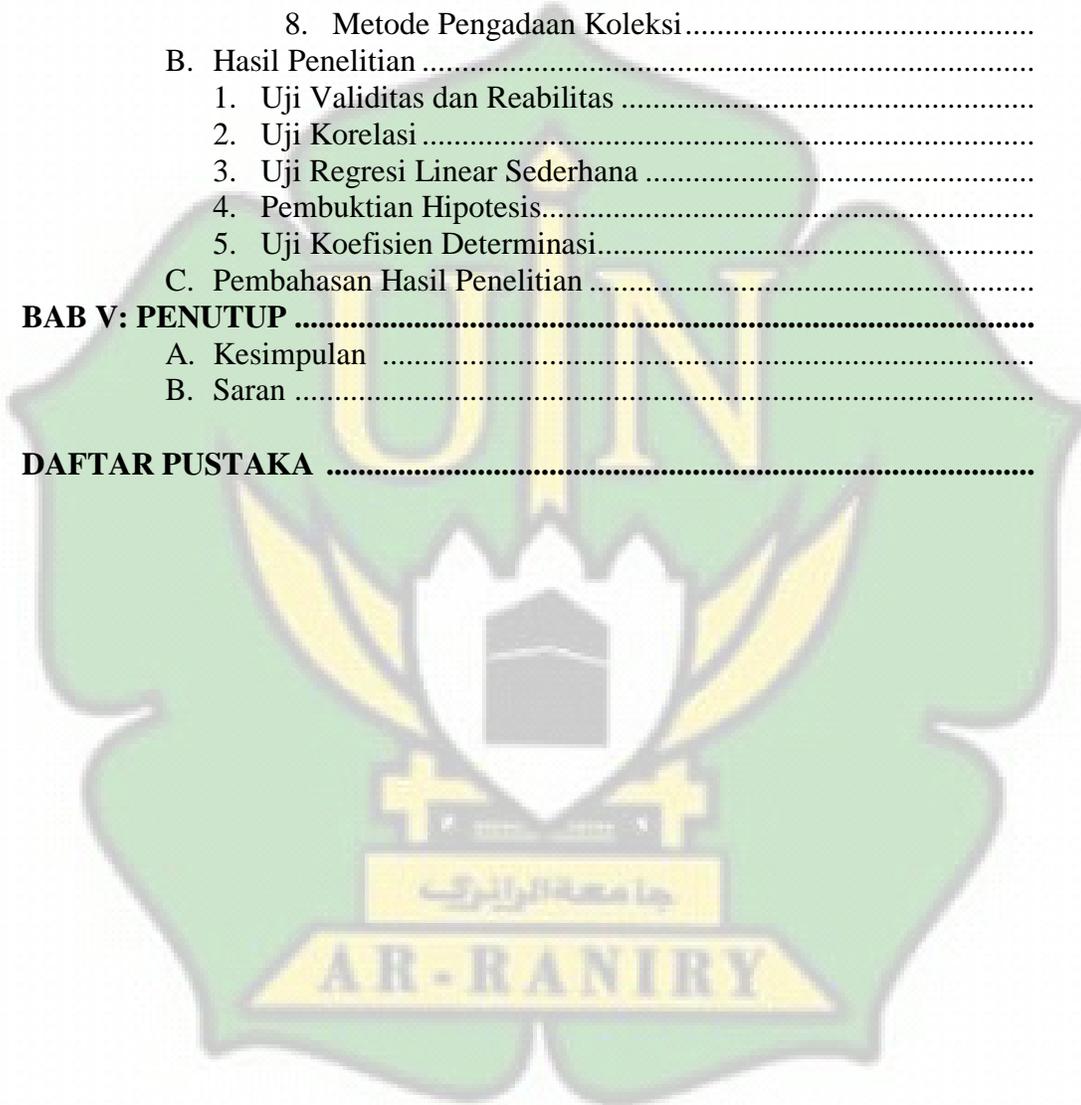
Banda Aceh, 20 Desember 2022
Penulis,

Tegar M. Husni

DAFTAR ISI

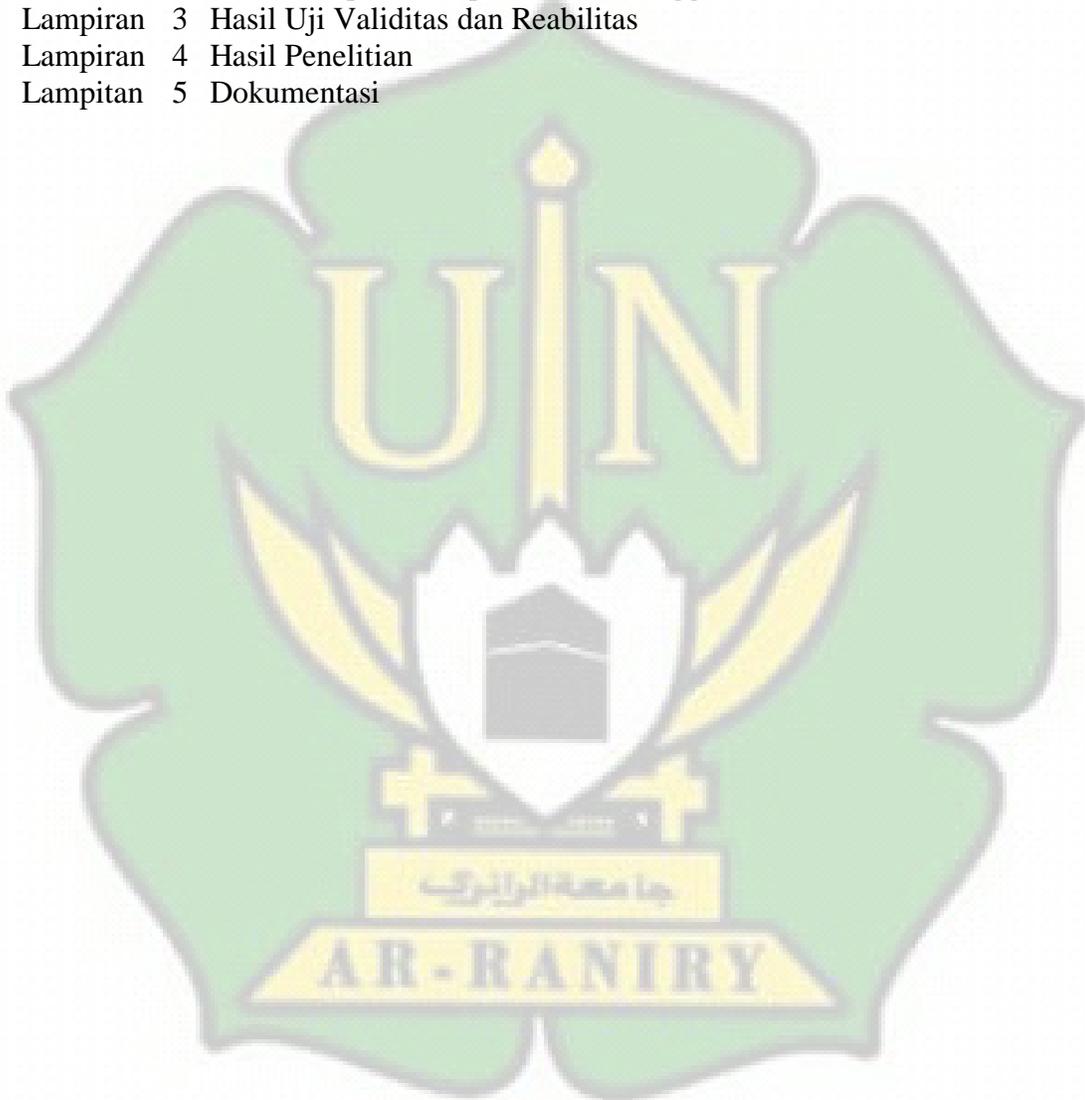
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Pemanfaatan Aplikasi Inlislite Pada Perpustakaan.....	13
1. Pengertian dan Karakteristik Inlislite.....	13
2. Fitur dan Modul Program Inlislite.....	15
C. Layanan Perpustakaan.....	18
1. Pengertian dan Jenis Layanan Perpustakaan.....	18
2. Kemajuan Layanan Perpustakaan.....	20
3. Standard Layanan Perpustakaan.....	20
4. Dampak Penerapan Inlislite Pada Aspek Layanan Perpustakaan.....	22
BAB III: METODE PENELITIAN	23
A. Rancangan Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Hipotesis.....	24
D. Populasi dan Sample.....	25
E. Validitas dan Reliabilitas.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Angket.....	30
2. Dokumentasi.....	31
G. Teknik Analisa Data.....	35
1. Uji Korelasi.....	36
2. Uji Regresi Linear Sederhana.....	37
3. Uji Hipotesis.....	38
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
1. Lokasi Penelitian.....	39
2. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara.....	42

3. Visi dan Misi	30
4. Kebijakan Pengadaan Koleksi.....	43
5. Tata Tertib.....	43
6. Jam layanan.....	44
7. Fasilitas dan Koleksi	44
8. Metode Pengadaan Koleksi.....	47
B. Hasil Penelitian	48
1. Uji Validitas dan Reabilitas	48
2. Uji Korelasi.....	51
3. Uji Regresi Linear Sederhana	52
4. Pembuktian Hipotesis.....	53
5. Uji Koefisien Determinasi.....	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V: PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Keterangan telah melakukan Penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas
- Lampiran 4 Hasil Penelitian
- Lampiran 5 Dokumentasi



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Dampak Pemanfaatan Aplikasi *Inlislite* Terhadap Kemajuan Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara”. Adapun rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah Apakah pemanfaatan aplikasi *Inlislite* berdampak terhadap kemajuan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pemanfaatan aplikasi *Inlislite* terhadap kemajuan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti akan mengungkap masalah yang dihadapi dengan menggambarkan setiap aspek sebagaimana adanya dalam bentuk data statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang sudah pernah memanfaatkan aplikasi *Inlislite* di perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara yang berjumlah 198 pemustaka dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 pemustaka yang di ambil dari populasi menggunakan rumus *Slovin*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebarakan melalui *google form*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi, uji regresi, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa. Dari hasil uji korelasi menunjukkan bahwa variabel X (pemanfaatan aplikasi *Inlislite*) memiliki dampak terhadap variabel Y (kemajuan layanan perpustakaan) dengan nilai angka korelasi 0.791 ini menunjukkan hubungan yang kuat. Uji regresi linear, persamaan regresi adalah $Y=2.258+1.463x$ dapat di artikan bawah arah pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) adalah positif. Uji hipotesis Pada pembuktian hipotesis nilai signifikan pada regresi yaitu $0.000 < 0.005$. dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel (X) terhadap variabel (Y). Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel X terhadap variabel Y, hasil uji determinasi adalah 0.626 apabila di persentasekan menjadi 62,6%. Jadi pengaruh variabel X terhadap variabel Y 62.6%. Dapat diartikan memiliki pengaruh yang kuat. Sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pemanfaatan Aplikasi *Inlislite*, Kemajuan Layanan, Layanan Perpustakaan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perpustakaan dalam beberapa dasawarsa telah banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi (TI). Perpustakaan yang berperan dalam pengumpulan, pengolahan dan pendistribusian informasi harus menyesuaikan diri dengan perkembangan TI ini. Banyak orang yang beranggapan bahwa tanpa adanya sentuhan teknologi informasi (TI), perpustakaan dianggap sebagai sebuah institusi yang ketinggalan zaman dan tidak berkembang. Pemanfaatan teknologi informasi (TI) di perpustakaan dapat dilihat dari perkembangan perpustakaan, diawali dari perpustakaan konvensional, perpustakaan terotomasi, dan perpustakaan digital.¹ Dengan berkembangnya teknologi di perpustakaan maka semakin mudah perpustakaan dalam mengelola dan memberikan informasi kepada masyarakat.

Inlislite merupakan perangkat lunak (*software*) aplikasi automasi perpustakaan yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) sejak tahun 2011. Penamaan INLIS di ambil dari kata *Integrated Library System*, nama dari perangkat lunak manajemen informasi perpustakaan terintegrasi yang dibangun sejak tahun 2003 untuk keperluan kegiatan

¹ Rezeki, *Penerapan Inlislite Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai*. Repository UIN-Alauddin : Makasar, 2019, hal. 1

rutin pengelolaan informasi perpustakaan di Internal Perpusnas (Perpustakaan Nasional).² Perpusnas menciptakan Aplikasi *Inlislite* untuk membantu pekerjaan yang ada di perpustakaan agar informasi bisa lebih cepat didapat, diterima, dan disebarkan kepada masyarakat.

Layanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti perihal atau cara melayani. Layanan pengguna merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah perpustakaan.³ Maju atau mundur, baik atau buruk suatu perpustakaan dapat dilihat dari layanan yang diberikan kepada pemustaka karena layanan yang diberikan perpustakaan bertujuan agar pemustaka bisa merasakan seluruh pelayanan terbaik yang diberikan oleh perpustakaan sehingga pemustaka merasa nyaman, tenang, dan tentram. Jadi, jika suatu perpustakaan tersebut ingin lebih maju dan berkembang maka salah satu hal yang harus diperbaiki adalah layanannya juga harus lebih baik dan berkembang sehingga pemustaka bisa merasakan bahwa perpustakaan merupakan tempat yang nyaman, cepat dan puas dalam mendapatkan informasi.

Kemajuan layanan merupakan sebuah proses atau hasil dari layanan yang diberikan kepada pemustaka, yang dimana layanan tersebut memiliki perubahan dan kemajuan yang dapat dirasakan baik pemustaka dan pustakawan. Kemajuan layanan adalah sebuah proses yang ingin dicapai dari hal-hal yang masih kurang menjadi sesuatu yang lebih baik dan berkembang lagi dan bisa dirasakan orang banyak.

² Hamid, A., *Penerapan INLISlite (Integrated Library System) di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pangkep*, Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah* (2015).Vol. 3, No. 2, hal. 115

³ Tri Septiyantoo, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, 2007), hal. 86

Kemajuan layanan pada perpustakaan merupakan sesuatu hal yang harus bisa dilakukan oleh setiap perpustakaan karena perpustakaan merupakan tempat terkumpulnya segala informasi-informasi yang dibutuhkan orang banyak.

Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara merupakan salah satu perpustakaan daerah yang ada di Aceh, perpustakaan Aceh Tenggara terus melakukan perbaikan atau terus melakukan kemajuan salah satunya di bidang layanan perpustakaannya, dimana memberikan layanan terbaik merupakan salah satu tanggung jawab bagi perpustakaan. Dalam membantu memberikan layanan terbaiknya perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara memanfaatkan aplikasi yang telah dibuat oleh perpustakan yaitu (Aplikasi *Inlislite*) dimana aplikasi ini dapat membantu meringankan pekerjaan didalam perpustakaan, baik bagi pemustaka dan pustakawannya dalam mengelola informasi yang lebih baik lagi. Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara sudah mulai menginstal dan memanfaatkan aplikasi *Inlislite* pada tahun 2019 dimana Pada tahun-tahun sebelumnya perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara belum menggunakan aplikasi *Inlislite*. Dalam hal ini perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara terbilang masih baru dan ketinggalan dalam memanfaatkan teknologi informasi di perpustakaan dan masih perlu penyesuaian lagi. Besar harapan setelah diterapkannya aplikasi *Inlislite* diharapkan dapat membantu memudahkan perpustakaan, khususnya dibidang layanan, pengelolaan, pengolahan bahan pustaka, temu kembali informasi dan memudahkan pemustaka dalam penelusuran informasi yang mereka butuhkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara terus melakukan upaya kemajuan salah satunya dibidang layanan di perpustakaan. Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara sudah mulai menerapkan teknologi informasi yaitu aplikasi *Inlislite* dalam setiap aktivitas pengolahan, penyajian dan pelayanan informasi untuk membantu memudahkan pekerjaan pustakawan dan untuk membantu mewujudkan visi dan misinya, sehingga perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara tidak ketinggalan dalam dunia teknologi di perpustakaan. Dalam hal ini perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara terbelang tertinggal dibandingkan dengan perpustakaan daerah lainnya yang ada di Aceh, dimana perpustakaan ini baru mulai menggunakan aplikasi *Inlislite* pada akhir tahun 2019. Dalam upaya penyempurnaan dan pemahaman penggunaan aplikasi *Inlislite* agar lebih baik dan maju lagi dalam menggunakan dan memanfaatkannya, Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara terus melakukan pelatihan terkait pemanfaatan aplikasi *Inlislite* kepada pustakawan dengan mendatangkan langsung orang-orang yang berpengalaman di bidang *Inlislite* tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berkeinginan untuk mengetahui secara lebih mendalam bagaimana dampak pemanfaatan aplikasi *Inlislite* terhadap kemajuan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara khususnya dibidang pemanfaatan layanan automasi perpustakaan (Aplikasi *Inlislite*). Apakah setelah digunakannya aplikasi *Inlislite* ini memberikan dampak yang signifikan dalam kemajuan layanan pada perpustakaan

Kabupaten Aceh Tenggara, apakah pemustaka dan pustakawannya bisa menggunakan aplikasi *Inlislite* dalam memenuhi kebutuhan layanan pemustaka. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Dampak Pemanfaatan Aplikasi Inlislite Terhadap Kemajuan Layanan Perpustakaan di Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. Apakah dampak pemanfaatan aplikasi *Inlislite* berpengaruh terhadap kemajuan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Untuk mengetahui bagaimana dampak pemanfaatan aplikasi *Inlislite* terhadap kemajuan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kepada Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara untuk melakukan penyempurnaan dalam pemanfaatan Aplikasi *Inlislite* terhadap kemajuan layanan di perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang pemanfaatan aplikasi *Inlislite* terhadap kemajuan layanan di perpustakaan dan bisa menjadi pedoman bagi peneliti-peneliti seterusnya.

E. Penjelasan istilah

1. Dampak

Pengertian dampak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dampak menurut Waralah Rd Cristo sesuatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.⁴

Dampak dalam penelitian ini adalah sebuah proses dari pemanfaatan aplikasi *Inlislite* terhadap kemajuan layanan perpustakaan, dampak yang ditimbulkan akan memilikihal-hal yang positif maupun negatif.

2. Pemanfaatan Aplikasi *Inlislite*

⁴ Waralah Cristo, "Pengertian Tentang Dampak Jakarta, hal. 12

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pemanfaatan merupakan turunan dari kata “manfaat”, yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna.

Aplikasi *Inlislite* merupakan perangkat lunak (*software*) aplikasi automasi perpustakaan yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) sejak tahun 2011. Penamaan INLIS di ambil dari kata Integrated Library System, nama dari perangkat lunak manajemen informasi perpustakaan terintegrasi yang dibangun sejak tahun 2003 untuk keperluan kegiatan rutin pengelolaan informasi perpustakaan di Internal Perpusnas (Perpustakaan Nasional).⁵ Pemanfaatan aplikasi *Inlislite* adalah memanfaatkan aplikasi *Inlislite* dalam membantu pekerjaan di perpustakaan yang lebih baik dan mudah sehingga aplikasi *Inlislite* ini dirasakan sangat berguna keberadaannya.

3. Keanggotaan Online

Modul Keanggotaan Online merupakan sarana bagi Anggota untuk melihat profil dan aktifitasnya dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Melalui modul ini juga anggota dapat mengganti password keanggotaan, memutakhirkan data, bahkan berkontribusi untuk mengunggah karya ilmiahnya dalam bentuk digital jika pengelola memiliki kebijakan untuk itu.

4. Online Public Access Catalogue (OPAC)

⁵ Hamid, A., *Penerapan.*, hal. 115

Online Public Access Catalogue (OPAC) adalah sarana bagi pemustaka dalam mencari koleksi yang dibutuhkannya. Modul OPAC *Inlislite* versi 3 telah dirancang dengan penampilan baru dan akan menyesuaikan bentuknya (*autoresponsive*) jika diakses dari perangkat bergerak seperti *tablet* dan *smartphone*. Cantuman-cantuman hasil pencarian ditampilkan dalam bentuk ringkasan sehingga meminimalisir langkah dalam menampilkan data. OPAC *Inlislite* versi 3 juga dilengkapi dengan *facet search* yang memandu pemustaka dalam mempersempit hasil pencariannya

5. Kemajuan Layanan Perpustakaan

Kemajuan layanan merupakan sebuah proses atau hasil dari layanan yang diberikan kepada pemustaka, yang dimana layanan tersebut memiliki perubahan dan kemajuan yang dapat dirasakan baik pemustaka dan pustakawan. Kemajuan layanan yang sudah dilakukan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara adalah kemajuan layanan pemustaka dibidang layanan Automasi Perpustakaan, dimana perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara sudah mulai mengguankan aplikasi *Inlislite* dalam membantu memudahkan pekerjaan pustakawan dan memberikan layanan terhadap pemustaka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu kegiatan melihat dan membandingkan dengan peneliti terdahulu. Dilakukan untuk mengetahui perbedaan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti sendiri sehingga tidak ada penelitian yang sama. Berikut peneliti akan menjelaskan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis yang berkaitan dengan topik Aplikasi *Inlislite* pada perpustakaan.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Satrio Handoko, sebuah skripsi yang berjudul “Dampak Penerapan Aplikasi *Inlislite* Terhadap Akses Informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana dampak penerapan program *Inlislite* terhadap akses informasi pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini akan mengungkapkan masalah yang dihadapi dengan menggambarkan setiap aspek sebagaimana adanya dalam bentuk data statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola, pustakawan dan pengguna perpustakaan Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan (*Accidental Sampling*). *Accidental Sampling* yaitu peneliti memilih siapa saja anggota populasi yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dianggap

dapat memberikan informasi yang diperlukan. Adapun pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa $r_{yx} = 0.455$ dimana dampak antara variable X dan variable Y adalah sedang. Dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.207, artinya bahwa sebesar 20.7% sisanya 79.3% berada pada variable lain. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa t hitung (2.933) > t table (1.690) sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara penerapan program *Inlislite* memiliki dampak terhadap akses informasi pengguna diterima.⁶

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Amas Wulandari, “Penerapan Automasi Perpustakaan Berbasis *Inlislite* V.3.1 Bagi Pustakawan di Perpustakaan Al-Washliyah Banda Aceh”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana sistem automasi berbasis *Inlislite* V.3.1 di perpustakaan perguruan tinggi Al-Washliyah Banda Aceh dan apa kendala yang dihadapi pustakawan dalam menerapkan sistem automasi *Inlislite* V.3.1 di perpustakaan perguruan tinggi Al-Washliyah Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi, dimana hasil yang didapatkan akan dijelaskan lagi menggunakan kata-kata. Aplikasi *Inlislite* V.3.1 telah diterapkan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh pada Maret 2019 oleh pustakawan di perpustakaan tersebut. Penelitian

⁶ Satrio Handoko, *Dampak Penerapan Aplikasi Inlislite Terhadap Akses Informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi*. skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddi. Jambi, 2018.

ini menemukan bahwa adanya aplikasi otomasi perpustakaan *Inlislite* V.3.1 mempermudah dan mempercepat kegiatan pustakawan terutama di bidang pengolahan, salah satunya input koleksi. Pustakawan bisa input melalui Ms. Excel tanpa perlu membuka aplikasi *Inlislite*. Kendala yang dihadapi pustakawan dalam penerapan aplikasi *Inlislite* V.3.1, yaitu kesulitan dalam menginstalasi aplikasi, kurang teliti dalam pengentrian data, lamanya proses mendesain ulang kartu anggota perpustakaan, kurangnya fasilitas, kurangnya penyediaan dana, kurangnya pelatihan terhadap pustakawan serta kurangnya staf perpustakaan.⁷

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Rezki, “ Penerapan *Inlislite* Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pertama, bagaimana peran perpustakaan dalam meningkatkan kinerja pustakawan pada dinas perpustakaan dan kearsipan daerah Kabupaten Sinjay. Kedua, bagaimana penerapan *Inlislite* dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada dinas perpustakaan dan kearsipan daerah Kabupaten Sinjay. Ketiga, apa saja dan bagaimana hambatan yang dihadapi pada penerapan *Inlislite* dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada dinas perpustakaan dan kearsipan Daerah Kabupaten Sinjay. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan secara deskriptif kualitatif. Informan dalam

⁷ Amas Wulandari, *Penerapan Automasi Perpustakaan Berbasis Inlislite V.3.1 Bagi Pustakawan di Perpustakaan Al-Washliyah Banda Aceh*. Kertas Karya Utama Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh. 2019.

penelitian ini yaitu, kepala dinas perpustakaan, kepala bidang sistem TI, dan pustakawan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan *Inlislite* dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai. Dalam mengakses data-data tentang perpustakaan sangat akurat dari segi fitur-fitur *Inlislite* yang mudah digunakan, cepat, dan tepat dalam melakukan transaksi data dari komputer lain dalam hal ini data dimasukkan kebagian pengolahan kemudian dikirim kebagian layanan sirkulasi. Adapun peran *Inlislite* dalam meningkatkan layanan perpustakaan yaitu aplikasi ini sudah dimanfaatkan untuk mempermudah kegiatan pelayanan di perpustakaan yang dilakukan dalam perpustakaan. Hambatan yang dihadapi adalah kurangnya sumber daya manusia, anggaran perpustakaan yang tidak mencukupi dan belum diterapkannya sistem online karena aplikasi ini belum berbasis web, dimana dalam pengoperasiannya menggunakan aplikasi browser internet untuk menjelajahi informasi di internet, sehingga dapat diakses kapan dan dimana saja.

Dari ketiga penjelasan kajian pustaka diatas, adapun yang menjadi persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

Yang menjadi persamaan dengan penelitian di atas adalah sama-sama memiliki topik pembahasan yaitu tentang Aplikasi *Inlislite* di perpustakaan. Adapun perbedaan yang didapat pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah

subjek penelitian yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara. Perbedaan lain terkait dengan tempat dan waktu penelitian yang berbeda, permasalahan dan penyelesaian masalahnya dan hasil penelitiannya juga berbeda dengan beberapa penelitian di atas.

B. Pemanfaatan Aplikasi *Inlislite* Pada Perpustakaan

Aplikasi *Inlislite* merupakan salah satu aplikasi yang diterbitkan oleh perpustakaan Nasional (Perpusnas), keberadaan aplikasi *Inlislite* diharapkan dapat membantu memudahkan dan mempercepat pekerjaan yang ada di perpustakaan. Pemanfaatan Aplikasi *Inlislite* pada perpustakaan merupakan upaya membantu perpustakaan tersebut agar tidak ketinggalan dalam perkembangan teknologi informasi di perpustakaan. Dengan adanya aplikasi *Inlislite* perpustakaan lebih mudah dan cepat dalam penelusuran dan memberikan informasi kepada pemustakanya.

1. Pemanfaatan Aplikasi *Inlislite*

Untuk mempermudah serta memperlancar kegiatan pengelolaan dan kegiatan layanan sirkulasi, automasi perpustakaan (*Inlislite*) dinilai menjadi salah satu pilihan yang dapat direalisasikan, dengan merealisasikan automasi perpustakaan (*Inlislite*) yang menggunakan Teknologi Informasi memberikan manfaat yang begitu besar bagi perpustakaan.

Manfaat dari automasi perpustakaan (*Inlislite*) yang dikemukakan oleh Hartono sebagai berikut:

1. Memudahkan dalam pembuatan katalog, Pembuatan katalog dianggap menjadi lebih mudah menggunakan komputer. Dengan komputer, dapat menghemat uang, waktu dan tenaga apabila dibandingkan dengan tanpa menggunakan komputer. Tanpa komputer atau dengan cara manual, pembuatan katalog akan membutuhkan banyak usaha, waktu, dan uang.
2. Memudahkan layanan sirkulasi, Layanan sirkulasi menggunakan automasi perpustakaan (*Inlislite*) juga dinilai lebih mudah dikarenakan hanya dengan menyorot atau memindai barcode buku dan juga kartu anggota. Setelahnya petugas hanya memberi cap tanggal pengembalian. Pekerjaan seperti ini dinilai sangat menghemat waktu saat proses sirkulasi. Dibandingkan dengan prosedur manual yang harus menagih kartu pemustaka, mengambil kartu pinjam, mencabut kartu buku dan terakhir memfile kartu, jenis pekerjaan ini membutuhkan banyak waktu dan agak sulit dalam penyelesaian pengerjaannya.
3. Memudahkan penelusuran lewat katalog Tersedianya automasi perpustakaan (*Inlislite*) merupakan pengganti yang dapat memudahkan pencarian buku pengguna menggunakan berbagai metode, antara lain judul, penulis, subjek

beserta kata kuncinya. Pengguna dapat menjalankan banyak pencarian sekaligus berkat otomatisasi, yang jelas menghemat banyak waktu.⁸

Manfaat lain yang dirasakan oleh perpustakaan dari penerapan automasi perpustakaan (*Inlislite*) yaitu:

1. Adanya peningkatan kualitas dalam proses layanan perpustakaan.
2. Pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat secara cepat, tepat, akurat, global, spesifik serta murah.
3. Adanya efisiensi ruang dan waktu serta biaya dalam penelusuran koleksi dan temu balik informasi perpustakaan.
4. Mempermudah proses validasi data.
5. Menemukan hasil penelusuran informasi yang lebih efektif.
6. Memberikan citra baik bagi perpustakaan sebagai institusi pengelola informasi.⁹

Dari poin-poin diatas dapat diketahui bahwa pemanfaatan otomasi perpustakaan (*Inlislite*) sangat bermanfaat bagi pustakawan dan pemustaka dengan adanya automasi perpustakaan (*Inlislite*) pustakawan sangat terbantu dalam berbagai kegiatan seperti kegiatan pengolahan, pengadaan bahan

⁸ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah (Menuju Perpustakaan Modern Dan Professional)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.225-227.

⁹ Retno Sayekti dan Mardianto, *Perpustakaan Digital : Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi*, (Medan: Perdana Publishing, 2019) hlm.6

pustaka dan juga kegiatan administrasi perpustakaan dan juga bagi pemustaka lebih mudah dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan.

2. Pengertian Aplikasi *Inlislite*

Inlislite merupakan perangkat lunak (software) aplikasi Automasi Perpustakaan yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) sejak tahun 2011. Penamaan *INLIS* diambil dari kata *Integrated Library System*, nama dari perangkat lunak manajemen informasi perpustakaan terintegrasi yang dibangun sejak tahun 2003 untuk keperluan kegiatan rutin pengelolaan informasi perpustakaan di internal perpusnas.¹⁰

Seiring dengan perkembangan dunia perpustakaan, khususnya Indonesia, Perpusnas memandang perlu untuk memfasilitasi semangat pengelola perpustakaan di seluruh daerah untuk memulai menerapkan otomasi perpustakaan menuju terwujudnya perpustakaan digital, maka Perpusnas berinisiatif untuk mendistribusikan perangkat lunak ini dalam versi yang lebih ringan dengan nama *Inlislite*.

3. Karakteristik *Inlislite*

Berikut merupakan beberapa karakteristik *Inlislite* :

¹⁰ Perpustakaan Nasional RI, *InlisLite: Perangkat Lunak Otomasi Perpustakaan*, diakses pada tanggal 06 April 2022, <https://inlislitev2.perpusnas.go.id>

- a. Mengikuti *Standar Metadata March (Machine Readable Cataloging)* dalam pembentukan katalog digitalnya.
- b. Berbasis web (*Webbased Application Software*), dimana pengoperasiannya menggunakan aplikasi browser internet yang umum digunakan untuk menjelajahi informasi di internet.
- c. Instalasi perangkat lunak *Inlislite* cukup dilakukan pada satu komputer yang berfungsi sebagai pangkalan data (*Server*), pengoperasian aplikasi cukup dilakukan melalui komputer kerja (*Workstation*) dengan cara mengkoneksikannya melalui perangkat jaringan komputer, baik secara lokal (*local area network*), antar wilayah (*wide area network*), maupun internet.
- d. Dapat dioperasikan secara bersamaan dalam satu waktu simultan (*multi user ready*).
- e. Bebas pakai/gratis (*Freeware dan opensource*).
- f. Mendukung pengolahan koleksi dan pelayanan multi lokasi secara online.¹¹

4. Fitur dan Modul Program *Inlislite*

- a. Portal Aplikasi *Inlislite* Versi 3

Portal aplikasi *Inlislite* adalah antarmuka awal yang berisi tautan ke modul-modul yang dimiliki oleh *Inlislite*. Dengan disediakannya tautan modul

¹¹ Aristianto hakim, *Program Aplikasi Inlislite Versi 3 Sebagai Pilihan Sarana Otomasi Perpustakaan dan Interoperabilitas Antar Perpustakaan*, (Indonesia: Perpustakaan Nasional RI, 2016), hal. 2

ini, pengelola tidak perlu menghafal alamat http dari modul-modul yang akan dibuka pada sebuah komputer kerja.

Portal aplikasi *Inlislite* merupakan halaman awal yang kita temukan ketika kita membuka aplikasi *Inlislite* dan terdapat langsung beberapa menu utama yang ada di aplikasi *Inlislite*. Sehingga kita bisa langsung dengan mudah dan cepat ke menu-menu yang kita butuhkan.

b. Back Office

Back Office adalah sarana untuk mengelola data perpustakaan. Melalui modul ini pengelola perpustakaan melakukan penambahan, perubahan, bahkan menghapus data. Oleh karena itu, seseorang harus memiliki akun (berupa *username* dan *password*) untuk dapat menggunakan modul *back office* ini.

c. Pencatatan Koleksi Baca di Tempat

Inlislite Versi 3 memungkinkan pengelola perpustakaan untuk mencatat pemanfaatan koleksi yang dicari di ruang layanan (tidak dibawa pulang) berikut pemustaka (anggota maupun non anggota) yang membacanya. Untuk pencatatan koleksi yang dibaca oleh non anggota, *Inlislite* versi 3 mensyaratkan pengaktifan nomor pengunjung pada modul buku tamu.

d. Buku Tamu

Modul Buku Tamu bukanlah hal baru pada aplikasi *Inlislite*. Pada versi 3 ini, buku tamu dilengkapi dengan setting lokasi, pilihan untuk menampilkan pertanyaan tujuan dan kotak isian informasi yang ingin dicari jika diperlukan pengelola, serta generator nomor pengunjung non anggota. Tersedia juga buku tamu untuk mencatat pengunjung rombongan.

e. Keanggotaan Online

Modul Keanggotaan Online merupakan sarana bagi Anggota untuk melihat profil dan aktifitasnya dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Melalui modul ini juga anggota dapat mengganti password keanggotaan, memutakhirkan data, bahkan berkontribusi untuk mengunggah karya ilmiahnya dalam bentuk digital jika pengelola memiliki kebijakan untuk itu.

f. Online Public Access Catalogue (OPAC)

Online Public Access Catalogue (OPAC) adalah sarana bagi pemustaka dalam mencari koleksi yang dibutuhkannya. Modul OPAC *Inlislite* versi 3 telah dirancang dengan penampilan baru dan akan menyesuaikan bentuknya (*autoresponsive*) jika diakses dari perangkat bergerak seperti *tablet* dan *smartphone*. Cantuman-cantuman hasil pencarian ditampilkan dalam bentuk ringkasan sehingga meminimalisir langkah dalam menampilkan data. OPAC *Inlislite* versi 3 juga dilengkapi dengan *facet search* yang memandu pemustaka dalam mempersempit hasil pencariannya.

g. Layanan Koleksi Digital

Modul Layanan Koleksi Digital berpenampilan seperti OPAC, merupakan sarana bagi pengelola perpustakaan untuk mempublikasikan koleksi digitalnya secara online. *Inlislite* secara otomatis akan memilah cantuman katalog yang memiliki konten digital untuk ditampilkan di modul ini. Sesuai pengaturan pada setting, akses terhadap konten digital dapat diatur untuk konsumsi publik atau khusus anggota.

h. Pendaftaran Anggota

Modul Pendaftaran Anggota adalah sarana registrasi anggota secara mandiri, baik di lingkungan *local area network (LAN)* ataupun melalui jaringan internet. Ruas-ruas yang dimunculkan dalam form pendaftaran anggota online ini dapat diatur melalui pengaturan pada modul *Back Office* sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing jenis perpustakaan.

i. Statistik Perkembangan Perpustakaan

Modul Statistik Perkembangan Perpustakaan memberikan informasi grafis pertumbuhan data koleksi, anggota, kunjungan, dan aktifitas pemanfaatan koleksi di perpustakaan secara transparan yang dapat diakses online, baik lokal (*LAN*) maupun *internet* jika diinginkan.

j. Survei Terhadap Pemustaka

Modul ini dirancang untuk membantu perpustakaan dalam memperoleh umpan balik dari pemustaka, terkait kepuasan dan/atau

kebutuhan mereka terhadap fasilitas dan pelayanan yang diberikan pengelola perpustakaan. Poin-poin pertanyaan dan pilihan jawaban, serta masa berlaku survei dapat diatur pada modul *Back Office*.¹²

C. Layanan Perpustakaan

1. Pengertian dan Jenis Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan adalah suatu usaha yang dilakukan perpustakaan untuk memenuhi berbagai kebutuhan koleksi dan informasi dan memberikan bantuan kepada penggunanya.¹³ Layanan perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka dan atau sumber informasi secara tepat serta penyediaan berbagai layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.¹⁴ Layanan perpustakaan merupakan kegiatan wajib yang diberikan kepada pemustaka yang datang ke perpustakaan tanpa melihat latar belakang pendidikan, suku, ras, agama, ekonomi dan budaya. Semua pemustaka yang datang ke perpustakaan harus mendapatkan pelayanan terbaik dari sebuah perpustakaan, karena maju atau mundurnya perpustakaan tersebut dapat kita lihat dari segi layanannya dan penilaian tersebut diberikan oleh pemustaka yang datang.

Berikut merupakan beberapa jenis-jenis layanan perpustakaan:

¹² <https://Inlislite.perpusnas.go.id/?read=modulprogram> / diakses pada tanggal 29 maret 2022

¹³ Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), hal 1

¹⁴ Elva Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hal. 2

- a. Layanan Ruang Baca
- b. Layanan Sirkulasi Bahan Pustaka
- c. Layanan Referensi
- d. Layanan Akses Internet
- e. Layanan Koleksi AudioVisual (AV)
- f. Layanan Fotokopi
- g. Layanan Penelusuran Literatur Pemustaka yang Sedang Mencari Informasi Mengenai Suatu Subjek.
- h. Layanan Pendidikan Pemustaka dan Pelatihan Literasi Informasi
- i. Layanan Informasi Kilat (*Current Awareness Service*)
- j. Layanan Penyebaran Informasi Terseleksi (*Selected Dissemination of Information*).
- k. Layanan Pembuatan Paket Informasi
- l. Layanan Peminjaman Antar Perpustakaan (*Interlibrary Loan Services*)
- m. Layanan Penerjemahan
- n. Layanan Kelompok Pembaca Khusus (Anak, Remaja, dan Penderita Cacat)
- o. Layanan Perpustakaan Keliling

Adapun layanan yang tersedia di perpustakaan Aceh Tenggara pada saat ini adalah layanan ruang baca, layanan sirkulasi bahan Pustaka, layanan referensi, layanan akses internet, dan layanan perpustakaan keliling.

2. Kemajuan Layanan Perpustakaan

Era globalisasi yang berkembang pesat saat ini, yang ditandai dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di berbagai segi kehidupan manusia, mulai era ekonomi, politik, sosial, dan budaya serta Pendidikan. Salah satu kemajuan yang sangat bermanfaat adalah kemajuan dibidang teknologi informasi yang menawarkan berbagai kemudahan dalam komunikasi dan interaksi social manusia di belahan bumi manapun berada.¹⁵ Perpustakaan merupakan tempat terkumpul dan diolahnya bergai informasi untuk disajikan kepada penggunanya, dengan berkembangnya berbagai teknologi informasi pada saat ini sangat membantu perpustakaan dalam memberikan layanan kepada pemustaka lebih mudah dan cepat tersampaikan.

Kemajuan layanan merupakan sebuah proses atau hasil dari layanan yang diberikan kepada pemustaka, yang dimana layanan tersebut memiliki perubahan dan kemajuan yang dapat dirasakan baik pemustaka dan pustakawan. Kemajuan layanan yang sudah dilakukan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara adalah kemajuan layanan pemustaka dibidang layanan Automasi Perpustakaan, dimana perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara sudah mulai menggunakan aplikasi *Inlislite* dalam membantu memudahkan pekerjaan pustakawan dan memberikan layanan terhadap pemustaka.

¹⁵ A. Said Hasan Basri, *Peran Media Dalam Layana Bimbingan Konseling Islam Di Sekolah*, (Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2010), hal. 23

3. Standard Layanan Perpustakaan

Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standart Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota pada point 5 tentang layanan Perpustakaan terdapat beberapa point tentang layanan antara lain :

a. Jenis Layanan

- 1) Jenis layanan perpustakaan paling sedikit terdiri dari layanan teknis dan layanan pemustaka.
- 2) Layanan teknis mencakup pengadaan dan pengolahan bahan perpustakaan.
- 3) Layanan pemustaka mencakup layanan sirkulasi dan layanan referensi.

b. Jumlah Jam Layanan

Jumlah jam layanan perpustakaan apling sedikit 8 (delapan) jam per hari dan dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

c. Kerjasama Perpustakaan

- 1) Perpustakaan Kabupaten/kota membangun dan mengembangkan kerjasama antar perpustakaan dan kerjasama dengan instansi lainnya untuk mengoptimalkan pelayanan perpustakaan.
- 2) Bentuk-bentuk kerjasam perpustakaan berupa pemanfaatan bersama sumber daya perpustakaan.

d. Keanggotaan Perpustakaan

Jumlah anggota perpustakaan paling sedikit 2% dari jumlah penduduk Kabupaten/kota.

e. Kunjungan Perpustakaan

Jumlah kunjungan ke perpustakaan paling sedikit 0.10 per kapita per tahun.

f. Sirkulasi (pinjaman) per Kapita

Jumlah transaksi sirkulasi (peminjaman) koleksi paling sedikit 0.125 dari keseluruhan koleksi.

g. Kepuasan Pemustaka

Perpustakaan melakukan survey kepuasan pemustaka paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dengan hasil paling sedikit 60% pemustaka menyatakan puas.

4. Dampak Penerapan Inlislite pada Aspek Layanan Perpustakaan

Pengertian dampak dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Sedangkan penerapan adalah pemanfaatan keterampilan dan pengetahuan baru untuk suatu kegunaan

dan tujuan khusus, penerapan juga dikatakan sebagai suatu tindakan pelaksana, pemanfaatan, keterampilan dan suatu pengetahuan baru untuk suatu kegunaan dan tujuan khusus.¹⁶

Jadi, dampak penerapan *Inlislite* pada aspek layanan perpustakaan adalah suatu pengaruh, kegunaan, atau tujuan khusus yang dihasilkan setelah penerapan aplikasi *Inlislite* di perpustakaan pada aspek layanan perpustakaan. Dan, apakah pengaruh *Inlislite* tersebut memiliki dampak yang baik atau dampak yang buruk terhadap layanan yang diberikan kepada pemustaka. Dampak baik yang dihasilkan *Inlislite* adalah bisa membantu mengembangkan dan memberikan kemajuan didalam perpustakaan khususnya dibidang kemajuan layanan perpustakaan.

¹⁶ Ernawati Waridah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Media Imprin Kawan Pusaka, 2017), hal. 205

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.¹⁷

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Pengertian deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan adanya.¹⁸ Pada penelitian ini peneliti menjelaskan atau menggambarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan dengan kata-kata.

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.99

¹⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 157

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang paling sederhana. dibandingkan dengan jenis penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar Pemanfaatan Aplikasi *Inlislite* Terhadap Kemajuan Layanan Perpustakaan di Dinas perpustakaan umum Daerah Kabupaten Aceh Tenggara. Alasan lain peneliti menggunakan penelitian kuantitatif adalah untuk membantu peneliti menemukan hasil penelitian yang akurat dan tepat, sehingga hasil yang dihasilkan menjadi lebih maksimal.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Aceh Tenggara yang beralamat di Jl. Iskandar Muda No.07, Kota Kutacane, kec. Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian ini dilakukan pada oktober tahun 2022.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis adalah jawaban sementara yang menyatakan adanya hubungan di antara variabel-variabel yang

diteliti.¹⁹ Berdasarkan judul peneliti ini terlihat bahwa penelitian ini memiliki dua variabel yang berhubungan atau berpengaruh. Dampak pemanfaatan aplikasi *Inlislite* variabel (X) dan kemajuan layanan perpustakaan variabel (Y). dua variabel tersebut menentukan hipotesis yang peneliti gunakan yaitu hipotesis nol (H_0) hipotesis alternatif (H_a), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_a : Terdapat pengaruh Signifikan Positif Pemanfaatan Aplikasi Inlislite Terhadap Kemajuan Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Aceh Tenggara.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Signifikan Positif Pemanfaatan Aplikasi Inlislite Terhadap Kemajuan Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Aceh Tenggara.

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a : p \neq 0$ (terdapat pengaruh)

$H_0 : p = 0$ (tidak berpengaruh)

P = nilai kolerasi dalam formulasi yang di hipotesiskan.

D. Populasi dan Sample

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan obyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau

¹⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 16

keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.²⁰ Menurut Husaini, populasi ialah semua nilai hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kualitatif maupun kuantitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas.²¹ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²²

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah, pustakawan aktif dan pernah menggunakan aplikasi *Inlislite* (OPAC) yang berkunjung ke perpustakaan pada tahun 2020 sampai 2022 yang berjumlah 198 orang. Data tersebut diambil berdasarkan wawancara dengan salah satu pustakawan pada dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara.

2. Sample

Menurut W.Gulo sample sering juga disebut “contoh”, yaitu himpunan bagian (subset) dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sample memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian

²⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : Rajawali Pers), hal. 117

²¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 181.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 117.

populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.²³

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10% sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah anggota populasi

n = Besar sampel

e = Batas kesalahan yang diinginkan

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{198}{1 + (198 \times (0.1))^2} = \frac{198}{1 + (198 \times 0.01)} = \frac{198}{2,98} = 66,44$$

Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 66 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pemustaka

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 134

aktif yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.²⁴

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.²⁵ Uji validitas ini dilakukan kepada 15 pemustaka yang bukan diambil dari sampel. Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengukur validitas adalah dengan mengedarkan angket kepada 15 pemustaka yang tidak termasuk kedalam sampel penelitian, kemudian menunggu angket sampai selesai di isi, setelah diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Kemudian hasil dari angket tersebut peneliti memasukkan kedalam tabel untuk menghitung nilai koefisien.

Berdasarkan metode penelitian di atas, maka kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.

²⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 79.

²⁵ *Ibid*, hal.211

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

$$\frac{\sum nXY - \sum X \sum Y}{n}$$

$$r_{xy} =$$

$$\frac{\sum nXY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien korelasi Pearson antara item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan

X : Skor item instrumen yang akan digunakan

Y : Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut

n : Jumlah responden

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda.²⁶ Berikut uji reliabilitas dengan rumus *Alpha-Cronbach*:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana:

α = Koefisien alpha cronbach

K = Banyaknya butir pertanyaan yang valid

$\sum \sigma^2 i$ = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid

²⁶ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 97.

σ^2_t = Varians total.²⁷

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan *Microsoft Excel*. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika r_{α} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel.

Jika r_{α} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

Langkah-langkah dalam pengujian reliabilitas, peneliti juga menggunakan sama seperti pengujian validitas diatas, peneliti terlebih dahulu dengan menyebarkan angket kepada 66 responden yang termasuk ke dalam populasi untuk mengetahui seberapa jauh tingkat reliabilitas suatu instrumen. Kemudian peneliti melakukan pengujian reliabilitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, kemudian hasil angket yang peneliti sebarakan tersebut, peneliti memasukkan ke dalam bentuk tabel penolong untuk mengitung varian dan menghitung nilai koefisien alpha (α).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket sebagai suatu alat pengumpul data dalam assessment non tes, berupa serangkaian yang diajukan kepada responden (peserta didik, orang tua atau

²⁷Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2000), hal.95.

masyarakat). Angket juga dikenal dengan sebuah kuesioner, alat ini secara besar terdiri dari tiga bagian yaitu: judul angket, pengantar yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan item-item pertanyaan yang berisi opini atau pendapat dan fakta.²⁸ Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat”. Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket tersebut berisikan pernyataan yang menyangkut tentang dampak pemanfaatan aplikasi *Inlislite* terhadap kemajuan layanan perpustakaan di dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara.

Dalam penelitian ini digunakan skala *likert* dalam skala pengukuran. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala tersebut dapat dijabarkan dan diberikan skor, sebagai mana terlihat pada tabel berikut:

Tabel Skala *Likert*

Keterangan	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

²⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 29.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.²⁹ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara, jumlah reponden dan foto-foto penelitian.

3. Table Indikator

NO	VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN
1	Dampak Pemanfaatan Aplikasi Inlislite (X)	Pemanfaatan Aplikasi <i>Inlislite</i>	Aplikasi <i>Inlislite</i> membantu saya lebih mudah dalam mengakses informasi
			Aplikasi <i>Inlislite</i> mempercepat saya dalam penelusuran informasi yang saya butuhkan
			Penggunaan aplikasi <i>Inlislite</i> meningkatkan kemampuan dan kedekatan saya dengan informasi yang saya

²⁹ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 158.

		butuhkan
	Responsif (daya penelusuran informasi yang cepat)	Penggunaan aplikasi <i>Inlislite</i> membantu pekerjaan saya. Karena informasi yang saya perlukan cepat saya dapatkan
		Dengan memanfaatkan aplikasi <i>Inlislite</i> saya bisa mendapatkan banyaknya referensi yang keluar yang saya butuhkan
		Aplikasi <i>Inlislite</i> di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara telah baik dalam penelusuran informasi

2.	Kemajuan Layanan Perpustakaan (Y)	Kemajuan layanan Perpustakaan	Pemanfaatan aplikasi <i>Inlislite</i> merupakan salah satu bentuk dari majunya layanan pada perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara
			Aplikasi <i>Inlislite</i> membantu dalam memajukan layanan perpustakaan
			Penerapan aplikasi <i>Inlislite</i> sangat membantu dalam melayani saya dalam menelusuri informasi yang saya butuhkan
			Dengan dimanfaatkannya aplikasi <i>Inlislite</i> sebagai salah satu bentuk kemajuan layanan yang diberikan oleh perpustakaan
		Kehandalan (cepat, akurat, dan memuaskan)	Sekarang saya bisa lebih mudah dan cepat dalam menemukan koleksi yang saya butuhkan dan mengeluarkan beberapa pilihan koleksi mengenai teori yang saya butuhkan.
			Sekarang saya tidak perlu susah lagi mencari koleksi ke rak buku, cukup dengan menggunakan OPAC yang sudah

		<p>disediakan oleh perpustakaan maka akan keluar ada atau tidaknya koleksi dan ada dirak nomor berapa, sehingga saya tinggal datang ke rak nya langsung dan mengambil koleksi yang saya butuhkan.</p>
		<p>Setelah adanya aplikasi <i>Inlislite</i> semua penelusuran informasi di perpustakaan lebih mudah, cepat, dan akurat bagi saya.</p>

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dimengerti dan digunakan untuk menanggapi rumusan masalah. Analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan data atau menggambarkan pola data serta untuk menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data sampel.³⁰

1. Uji Korelasi

Untuk menghitung korelasi antar variabel penelitian, maka digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

³⁰ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta, Pandiva buku, 2016), hal. 102

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

Σ	= Jumlah
r	= Korelasi
n	= Banyaknya sampel
X	= Variabel bebas
Y	= Variabel terikat
$\sum XY$	= Hasil perkalian antara variabel bebas dengan skor variabel terikat
$\sum X^2$	= Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel bebas
$\sum Y^2$	= Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel terikat.

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara matematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

1. Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
3. Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

Table 3.3
Interprestasi Nilai Uji r

Besarnya nilai	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat Sangat Kuat ³¹
0,80 – 1,000	

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kuantitatif, maka hasil data penelitian ini nanti merupakan data kuantitatif. Dengan itu data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengukur keterkaitan dua variable yang secara teoritis dibenarkan. Untuk menghitung regresi linier sederhana, diperlukan minimal delapan langkah. Rumus untuk menghitung regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Kemajuan Layanan
 a : alpa
 bX : Pemanfaatan Aplikasi *Inlislite*

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah angka koefisien korelasi diperoleh kemudian dilakukan pengujian angka koefisien korelasi tersebut dengan menggunakan rumus Uji-t pada derajat signifikan 5% seperti yang dirumuskan oleh Sudjana sebagai berikut:

³¹ Ibid, hal. 231

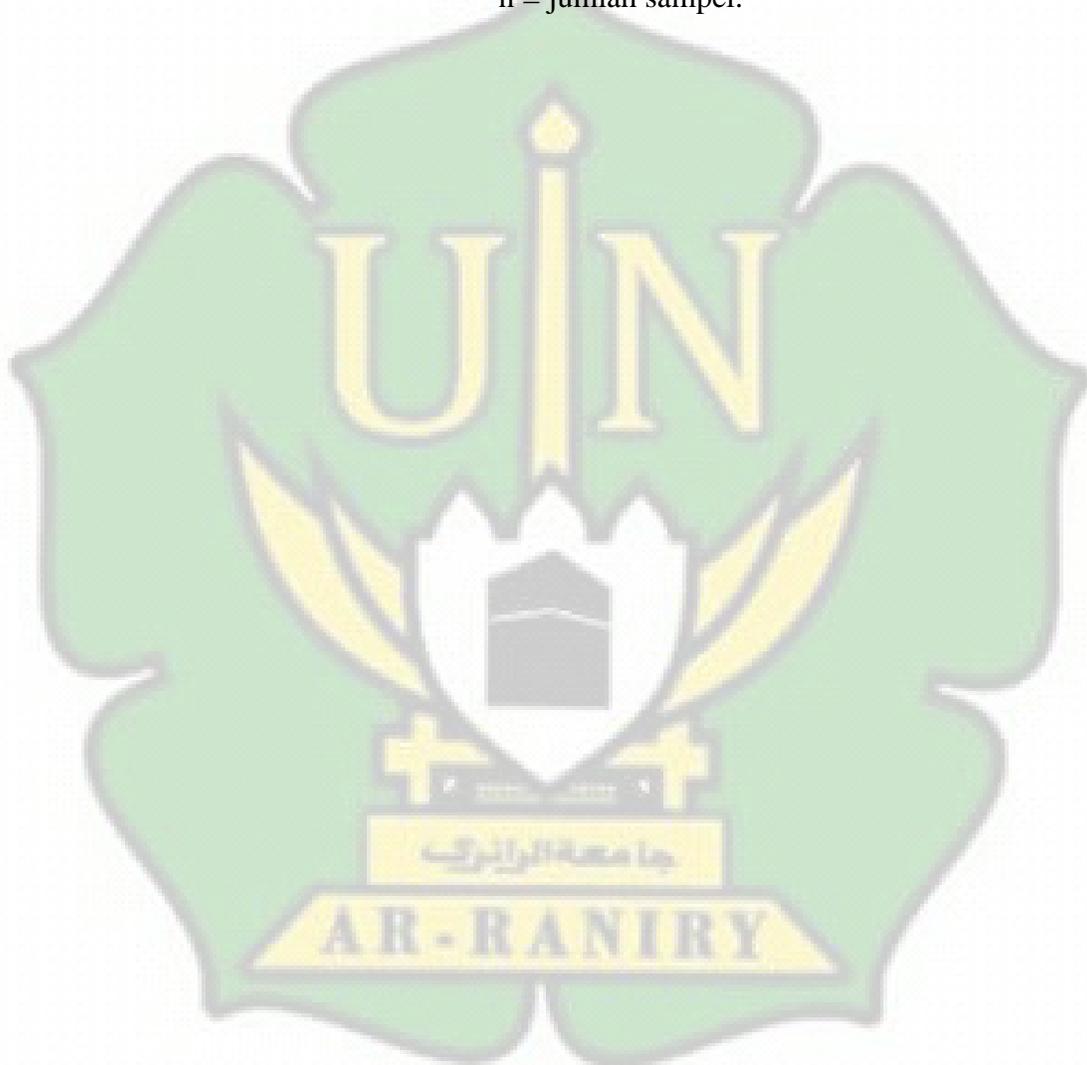
$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = koefisien hitung

r = hasil hitung koefisien korelasi X dan Y

n = jumlah sampel.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kabupaten Aceh Tenggara merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia dengan Ibu Kota Kabupaten yaitu Kutacane. Dinas Perpustakaan Aceh Tenggara merupakan Perpustakaan Daerah yang dimiliki Aceh Tenggara. Perpustakaan ini dulunya bernama Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara yang dibentuk dan didirikan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Tenggara Nomor 20 Tahun 2000 Tentang Tata Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Tenggara. Tugas pokok seksi perpustakaan adalah membuat program kerja dan pembinaan perpustakaan yang ada di Kabupaten Aceh Tenggara.³²

Perpustakaan ini berada di jalan Jenderal Ahmad Yani, Kecamatan Babussalam, Kota Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara. Telp/fax (0629) 22786, email : disperpus.agara@gmail.com , kode pos 24664. Ig : disperpus.agara , twitter : disperpus.agara. Luas Dinas Perpustakaan Aceh Tenggara adalah 300 m2 dengan jumlah pegawai sebanyak 43 orang. Namun, hanya 2 orang yang berlatar belakang pendidikan Ilmu Perpustakaan. Perpustakaan ini terletak di tengah Kota Kutacane, sehingga masyarakat mudah dalam menjangkau

³² *Renstra Dinas Perpustakaan Aceh Tenggara Tahun 2017 – 2022* , Dinas Perpustakaan Aceh Tenggara, hal 21

perpustakaan, namun kurangnya keinginan dan minimnya minat baca dan ketidaksadaran akan pentingnya membaca membuat perpustakaan ini kekurangan pengunjung. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara merupakan perpustakaan terbesar yang ada di Kutacane. Sebagai perpustakaan wilayah/daerah, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara harus menjadi perpustakaan yang mampu melayani seluruh lapisan masyarakat. Oleh sebab itu, perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara terus melakukan perkembangan dan perubahan dan menciptakan inovasi-inovasi baru agar membantu mendorong berkembangnya perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara ini. Salah satunya adalah sudah menggunakan dan mengaplikasikan Aplikasi *Inlislite* di perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara, sehingga dengan adanya aplikasi *Inlislite* ini dapat membantu memudahkan baik pemustaka ataupun pustakawan itu sendiri.

2. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara

Berikut merupakan struktur organisasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara.

KEPALA

M. RASADI, S.Pd., M.Pd
NIP. 19780606 200604 1 005

**KELOMPOK JABATAN
FUNGSIONAL**

SYUKRI, SE. MM
NIP. 19710621 200012 1 002

SEKRETARIS

MAHMUDDIN, SE
NIP. 19631231 198503 1 070

**SUBBAG
PERENCANAAN,
HUMAS DAN
KEPEGAWAIAN**

ANSAR, SE
NIP. 19850426

**SUBBAG KEUANGAN
, TATA USAHA DAN
PERLENGKAPAN**

SUFIAN SURI, A.Md
NIP. 19640728
200212 1 003

STAFF

1. SAMSUDIN SINAGA
NIP.19631111 198603 1 017
2. RAYANI, A. Ma
NIP. 19751006 200604 2 005
3. RISMA WATI SKD, S. HI
NIP. 19851123 200604 2 002

STAFF

1. KHAIRUN NISWA, SE
NIP. 19690303 200701 2 036
2. SELAMAT TIASTATI
NIP. 19640825 198803 2 002
3. SAHRUL BAKRI
4. ANDRI WULANDIKA

**KEPALA BIDANG
KEARSIPAN,
PENGOLAHAN DAN
LAYANAN**

RIMANDANI, S. STP
NIP. 19931003 201507 1 001

**KEPALA BIDANG
PENGEMBANGAN
PERPUSTAKAAN
DAN PEMBUDAYAAN
KEGEMARAN**

SALAMUDIN, SE
NIP. 19650203198503 1 005

**KEPALA SEKSI
LAYANAN,
OTOMASI,
KERJASAMA
PERPUSTAKAAN,
DAN PELESTARIAN**

RAJAMAN, SE
NIP. 19711201
199503 1 004

**KEPALA SEKSI
PENGEMBANGAN
KOLEKSI
PENGOLAHAN BAHAN
PERPUSTAKAAN**

HERTATI, SE
NIP. 19841120 200901
2 002

**KEPALA SEKSI
KEARSIPAN**

**NOVINA DESKY,
SE**
NIP. 19791111
200312 2 014

**KEPALA SEKSI
PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN
PERPUSTAKAAN**

MHD. SABRI, S.HI
NIP. 19670325 199412
1 001

**KEPALA SEKSI
PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN
TENAGA
PERPUSTAKAAN**

**JULIANTI LUBIS,
SE**
NIP. 19750727 200801

**KEPALA SEKSI
PENGEMBANGAN
DAN
PEMBUDAYAAN
KEGEMARAN
MEMBACA**

RITA FATNIATI
NIP. 19791211
200701 2 016

- STAFF**
1. H. WALIASAK
DESKY
NIP. 19660726
199303 1 003
 2. JAKRI YASRIF
NIP. 19740527
201001 1 010
 3. AMRI SUYAMTO
NIP. 19810725
200901 1 003
 4. SITI AISYAH
NIP. 19860815
201001 2 031

- STAFF**
1. KAMISAN
NIP. 19650712
198703 1 003
 2. NURAINI
IMRAN, SP
NIP. 19840912
200801 2 003
 3. KADRI VAXI
ALEXI, SE
NIP. 19810704
200801 1 001
 4. SAMSUL BAHRI
NIP. 19700620
200701 1 021

- STAFF**
1. AHMAD
DAYARBI, SH. MM
NIP. 19770815
200112 1 005
 2. T. ADISYAH
BINTANG, SE
NIP. 19700612
200312 1 002
 3. LISA AFRILYA,
A.Ma.Pd
NIP. 19880408
200904 2 001
 4. SUTINAWATISE
NIP. 19831012
201001 2 027

- STAFF**
1. ALIMAN DESKY,
SE
NIP. 19640531
200112 1 001
 2. EPRIDA RATNA
DEWI, SE, M.AP
NIP. 19740410
200112 2 001
 3. GAJAH MADA, ST.
MM
NIP. 19700519
200701 1 037
 4. ASRI ROHCYANA
5. SRI HIDAYATI
SELIAN

- STAFF**
1. ANAH
NIP. 19660314
198703 2 002
 2. NURAINUN
SEBAYANG, SH
NIP. 19660614
200212 2 002
 3. KHAIRIAH, A.Md
NIP. 19660512
200701 2 032
 4. SAIDA
ANDALINA, SH
NIP. 19730101
200112 2 003

- STAFF**
1. SYARIFUDDIN
NIP. 19660622
198712 1 001
 2. JALALUDDI
NIP. 19630807
198503 1 008
 3. RIBUANA BR.
HUTABARAT
NIP. 19800628
201001 2 010
 4. M. SOPYAN
AKBAR
 5. SUBANDI

3. Visi dan Misi

a. Visi

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara harus eksis dan unggul, konsisten dan berkelanjutan dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil yang dituangkan dalam pernyataan visi: “Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang perpustakaan dan kearsipan yang baik menuju SDM unggul”. Visi ini merupakan harapan yang ingin dicapai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara dimasa depan dan yang akan datang. Citra yang ingin diwujudkan dalam pembentukan masyarakat yang sadar, gemar dan informatif akan informasi dalam kegiatan membaca yang diadakan di perpustakaan.

b. Misi

Dalam rangka pendukung pencapaian visi yang telah dipaparkan, maka perpustakaan menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Penyelenggaraan urusan perpustakaan dan kearsipan yang efisien dan efektif mewujudkan *good governance*.
- 2) Pengembangan sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat dalam urusan perpustakaan dan kearsipan yang berkualitas.

- 3) Pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi dan budaya kerja yang tinggi.
- 4) Penyelamatan kandungan informasi dan pengembangan sistem perpustakaan serta kearsipan daerah yang terintegrasi dengan sistem nasional yang berbasis teknologi informasi (TI).
- 5) Pengembangan minat dan budaya baca sejak dini diberbagai lini.

4. Kebijakan Pengadaan Koleksi

Tidak adanya kebijakan khusus yang ditetapkan oleh Kepala Perpustakaan, karena dalam 3 tahun perpustakaan ini belum melakukan pengadaan koleksi. Namun berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Perpustakaan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kebijakan pengadaan koleksi dilakukan dengan 2 metode pengadaan, yaitu pembelian dan hadiah / hibah. Sebelum pengadaan dilakukan pustakawan tetap mengadakan evaluasi dan seleksi terhadap koleksi yang akan dibeli. Perpustakaan juga tetap melakukan pencatatan terhadap koleksi yang diminta dan dicari oleh pemustaka, hal ini akan menjadi evaluasi dan perencanaan untuk pengadaan koleksi yang akan datang.

5. Tata Tertib

Tata Tertib Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara:

- a. Menjaga ketenangan, kebersihan, kerapihan dan kesopanan
- b. Mengisi buku pengunjung

- c. Dilarang mencoret dan merusak buku
- d. Wajib menunjukkan kartu anggota perpustakaan
- e. Apabila buku yang dipinjam rusak atau hilang maka dikenakan denda membeli buku yang sama dengan yang dirusak atau yang dihilangkan
- f. Mengembalikan buku sesuai dengan waktu yang ditentukan
- g. Tidak memancing keributan dan kerusuhan di dalam perpustakaan

6. Jam Layanan

Sistem layanan yang diberikan kepada seluruh pemustaka adalah sistem terbuka atau *system access system*, artinya para pemustaka diberi kebebasan untuk mencari, memilih dan mengambil sendiri koleksi yang diinginkannya langsung ke rak koleksi yang tersedia.

Adapun jadwal kunjungan adalah sebagai berikut :

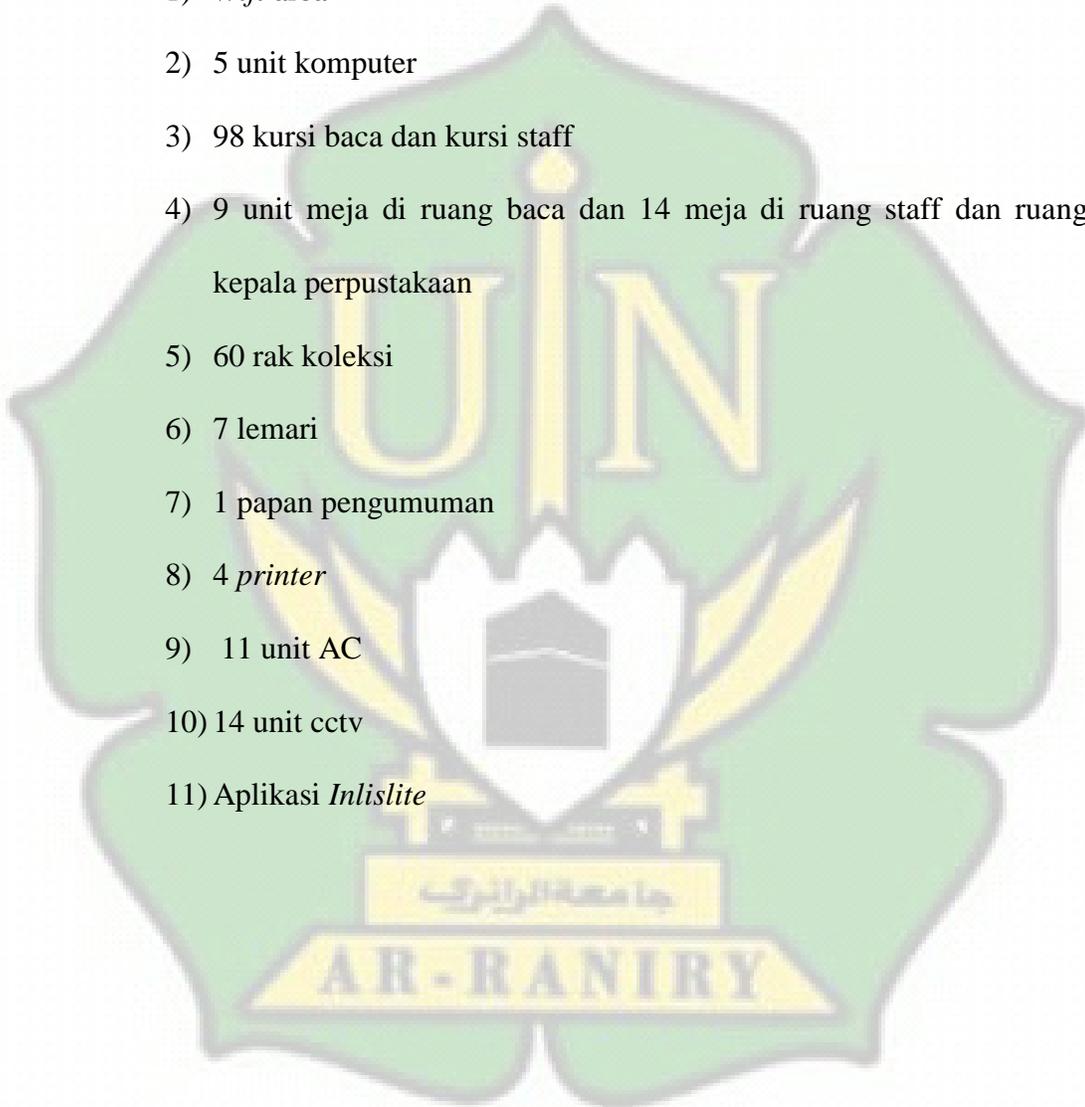
- Senin s.d jum'at : 08.00 - 17.00 WIB
- Sabtu : 09.00 – 15.00 WIB
- Minggu dan libur nasional tutup.

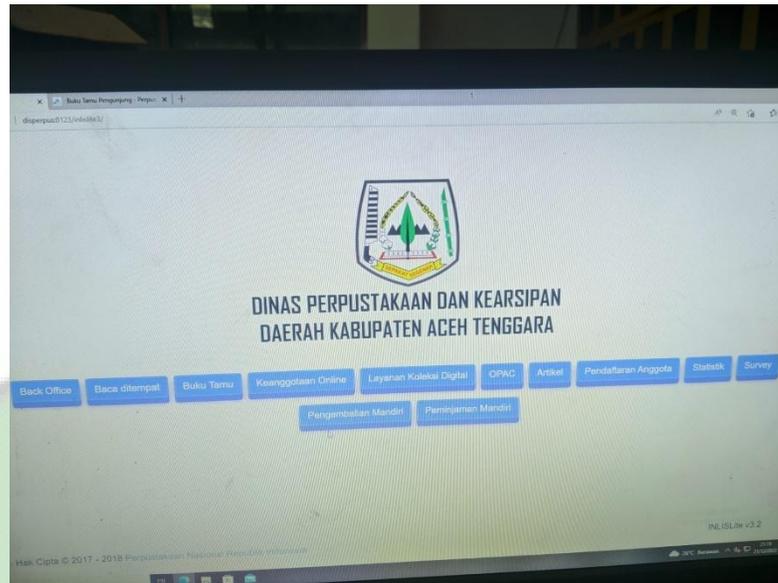
7. Fasilitas dan Koleksi

- a. Fasilitas

Adapun fasilitas yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara adalah:

- 1) *Wifi* area
- 2) 5 unit komputer
- 3) 98 kursi baca dan kursi staff
- 4) 9 unit meja di ruang baca dan 14 meja di ruang staff dan ruangan kepala perpustakaan
- 5) 60 rak koleksi
- 6) 7 lemari
- 7) 1 papan pengumuman
- 8) 4 *printer*
- 9) 11 unit AC
- 10) 14 unit cctv
- 11) Aplikasi *Inlislite*





tampilan depan aplikasi *Inlislite*

b. Koleksi

Tahun pertama berdirinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara mempunyai jumlah koleksi buku sebanyak 1.210 judul = 2.864 eksemplar. Dengan semakin berkembangnya minat baca masyarakat dari tahun ke tahun maka koleksi buku selalu dikembangkan dengan penambahan melalui dana rutin dan bantuan dari provinsi aceh, hadiah maupun pertukaran antar perpustakaan serta serah simpan karya cetak dan karya rekam. Sampai dengan tahun anggaran 2020 pengadaan koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara meningkat dengan mencapai 35.630 eksemplar.

Berdasarkan hasil stock opname koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara tahun 2018, maka jumlah koleksi setelah dikurangi dengan koleksi yang rusak berat, dihadiahkan ke perpustakaan lain, dirotasikan ke perpustakaan desa, maka koleksi yang ada dan siap dilayankan berdasarkan klasifikasi.

Adapun data daftar koleksi yang ada di Dinas Perpustakaan Aceh Tenggara adalah 39.823 eksemplar dengan detail data sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar Koleksi Perpustakaan

No.	Kelas	Eksemplar
1.	Karya Umum	2.060
2.	Filsafat	1.479
3.	Agama	8.959
4.	Ilmu Sosial	8.688
5.	Ilmu Murni	1.666
6.	Ilmu Terapan	1.306
7.	Olahraga dan Kesenian	1.147
8.	Cerita dan Kesusastraan	2.538
9.	Geografi dan Sejarah	2.256
10.	Koleksi lainnya	9.724
Jumlah		39.823

Adapun total koleksi yang paling banyak adalah koleksi agama, yang terdiri dari 7 rak dan merupakan koleksi dengan jumlah eksemplar dan rak yang paling banyak dan mendominasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tenggara. Dan koleksi yang paling banyak kedua adalah koleksi ilmu sosial, karena ilmu sosial merupakan keilmuan yang paling banyak dicari setelah koleksi agama.

8. Metode Pengadaan koleksi

Metode pengadaan koleksi di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten aceh tenggara:

a. Pembelian

Pembelian yang dilakukan dengan cara membeli dengan membuat list judul dan subjek buku yang diminta kepada :

- 1) Toko buku
- 2) Penerbit

b. Hibah / hadiah

Hadiah atau hibah di perpustakaan dilakukan dengan dua cara :

- 1) Hadiah secara langsung
- 2) Hadiah dengan proses permintaan

Hadiah yang diminta dan diterima melalui : APBA, APBD dan
Perpusnas

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terkait dampak pemanfaatan aplikasi *Inlislite* terhadap kemajuan layanan perpustakaan di dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara berisi 13 pernyataan kepada 15 responden. Kuesioner yang dibagikan berbentuk pernyataan dengan skala pengukuran menggunakan *Skala Likert*.

Penulis memasukan setiap jawaban kedalam tabel penolong dimana butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan Variabel Y. penulis menyebarkan kuesioner kepada 15 responden . dari hasil hitungan tersebut penulis memasukkan ke dalam rumus uji validitas dengan bantuan *Microsoft Excel*. Kemudian penulis menghitung r_{hitung} nya, kriteria valid atau tidaknya instrument adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak di ukur. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Instrument Variabel X dan Y (15 Responden)

No Instrumen	Variabel	R hitung	R table	Keterangan
1	Dampak	0.799	0.514	Valid
2	Pemanfaatan	0.600	0.514	Valid
3	Aplikasi	0.627	0.514	Valid

4	<i>Inlislite</i>	0.907	0.514	Valid
5	(variabel X)	0.616	0.514	Valid
6	Kemajuan Layanan Perpustakaan (variabel Y)	0.651	0.514	Valid
7		0.730	0.514	Valid
8		0.854	0.514	Valid
9		0.722	0.514	Valid
10		0.760	0.514	Valid
11		0.777	0.514	Valid
12		0.910	0.514	Valid
13		0.746	0.514	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-13 pernyataan dari ke-15 responden tersebut dinyatakan valid semuanya dan dapat dijadikan dalam penelitian dan siap untuk disebarakan.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah semua butir pernyataan dinyatakan valid, maka peneliti melakukan pengujian reliabilitas kuesioner dampak pemanfaatan aplikasi Inlislite terhadap kemajuan layanan perpustakaan di dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Aceh tenggara. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Kriteria uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,70$ maka disimpulkan reliabel, dan jika *Cronbach's alpha* $< 0,70$.³³ maka disimpulkan tidak reliabel. Pengujian dilakukan secara statistik menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan demikian hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3

Hasil Reliabilitas Instrument	KRITERIA PENGUJIAN			Uji
	Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan	
	0.7	0.929	Reliabel	

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas, diperoleh hasil dari 13 pernyataan bahwa nilai *Cronbach's alpha* adalah 0,929, dan berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* adalah $0,929 > 0,070$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang variabel untuk adalah dinyatakan reliabel. Sehingga kuesioner tersebut dinyatakan sudah layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Korelasi

Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

Tabel 4.4
Korelasi Dampak Pemanfaatan Aplikasi Terhadap Kemajuan Layanan Perpustakaan.

³³ Azwar, *Reliabilitas dan...*, hal. 95.

Correlations			
		Pemanfaatan Aplikasi Inlislite	Kemajuan Layanan Perpustakaan
Pemanfaatan Aplikasi Inlislite	Pearson Correlation	1	.791**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	66	66
Kemajuan Layanan Perpustakaan	Pearson Correlation	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	66	66
**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil bahwa variabel X (dampak pemanfaatan aplikasi *Inlislite*) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (kemajuan layanan perpustakaan) dengan nilai angka korelasi 0,791 yang artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y tergolong kategori kuat. Hal ini dapat dilihat dari hasil korelasi diperoleh nilai Sig pemanfaatan aplikasi *Inlislite* = 0,000 < dari 0,005. Begitu juga nilai Sig kemajuan layanan perpustakaan = 0,000 < 0,005.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi merupakan sebuah alat statistik yang memberikan penjelasan tentang pola hubungan (model) antara dua variabel atau lebih. Tujuan utama uji regresi yaitu mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar dua variabel.³⁴

³⁴ Khatib A. Latief. *Modul Statistik Untuk Pengelolaan dan Analisis Data* (Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry : Banda Aceh, 2015), hal. 40.

Teknik analisis data uji regresi peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Tujuan dari uji regresi pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa pengaruh antara variabel X dan Y. hasil dari uji regresi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.258	2.245		1.006	.318
	Pemanfaatan Aplikasi Inlislite	1.463	.141	.791	10.357	.000

a. Dependent Variable: Kemajuan Layanan Perpustakaan

Tabel *Coefficients^a* : pada tabel bagian ini diketahui nilai Constant (a) sebesar 2,258, sedangkan nilai X (b / koefisien regresi) sebesar 1,463 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,258 + 1,463 x$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- a. Konstanta sebesar 2,258 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kemajuan layanan adalah sebesar 2,258.
- b. Koefisien regresi X sebesar 1, 463 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y bertambah 1, 463. Koefisien regresi tersebut bernilai

positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (pemanfaatan aplikasi *Inlislite*) terhadap Y (kemajuan layanan perpustakaan) adalah Positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana

- a. Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan aplikasi *Inlislite* (X) berpengaruh terhadap variabel kemajuan layanan perpustakaan (Y).

4. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan dengan taraf kesalahan 5% sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,005$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan secara signifikan antara variabel X dengan Variabel Y.

Tabel 4.6

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	390.533	1	390.533	107.272	.000 ^a

	Residual	232.998	64	3.641		
	Total	623.530	65			
a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Aplikasi Inlislite						
b. Dependent Variable: Kemajuan Layanan Perpustakaan						

Pembuktian Hipotesis

Keterangan tabel :

Pembuktian hipotesis ini disimpulkan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. H_0 : tidak terdapat pengaruh variabel X (pemanfaatan aplikasi *Inlislite*) terhadap variabel Y (kemajuan layanan perpustakaan), H_0 diterima jika nilai signifikan $> 0,005$.
- b. H_a : terdapat pengaruh variabel X (pemanfaatan aplikasi *Inlislite*) terhadap variabel Y (kemajuan layanan perpustakaan), H_a diterima jika nilai signifikan $< 0,005$.
- c. Pada hasil pembuktian Hipotesis didapat nilai signifikan pada regresi adalah $0,000 < 0,005$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari dari variabel X (pemanfaatan aplikasi *Inlislite*) terhadap variabel Y (kemajuan layanan perpustakaan).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji diterminasi bertujuan untuk mengetahui seberapa persen pengaruh variabel X (pemanfaatan aplikasi *Inlislite*) terhadap variabel Y (Kemajuan layanan perpustakaan). hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.626	.620	1.908
a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Aplikasi Inlislite				

Pada hasil uji determinasi, nilai R square $0,626 = 62,6\%$, dapat diartikan bahwa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar $62,6\%$ dan dapat diartikan sebagai pengaruh yang kuat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam program meningkatkan kualitas pelayanan di perpustakaan, perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara sudah mulai berinovasi dan memanfaatkan perkembangan teknologi di dalam memberikan layanan terbaik kepada pemustaka dan pustakawannya. Dalam hal ini, perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara sudah mulai mengembangkan aplikasi perpustakaan berbasis web pada tahun 2019 yaitu aplikasi *Inlislite*, aplikasi *Inlislite* ini terus di promosikan dan

dikembangkan dalam membantu memudahkan pemustaka didalam penelusuran informasi yang mereka butuhkan.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendapatkan data tentang sejauh mana dampak pemanfaatan aplikasi *Inlislite* (X) terhadap kemajuan layanan perpustakaan (Y) di dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara. Hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan di atas yaitu dengan cara menyebarkan angket yang berisi 13 (tiga belas) pernyataan dan memiliki 4 (empat) indikator yang telah peneliti buat, dan telah peneliti sebarkan kepada 66 responden untuk mengisinya. Maka, peneliti mendapatkan hasil bahwa Dampak Pemanfaatan Aplikasi *Inlislite* terhadap Kemajuan Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara memiliki pengaruh sebesar 62,6%, dan dapat diartikan sebagai pengaruh yang kuat antara pemanfaatan aplikasi *Inlislite* (X) terhadap kemajuan layanan perpustakaan (Y). Hasil uji regresi linear sederhana yang penulis lakukan mendapatkan nilai signifikan pada regresi adalah $0,000 < 0,050$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (pemanfaatan aplikasi *Inlislite*) terhadap variabel Y (kemajuan layanan perpustakaan).

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

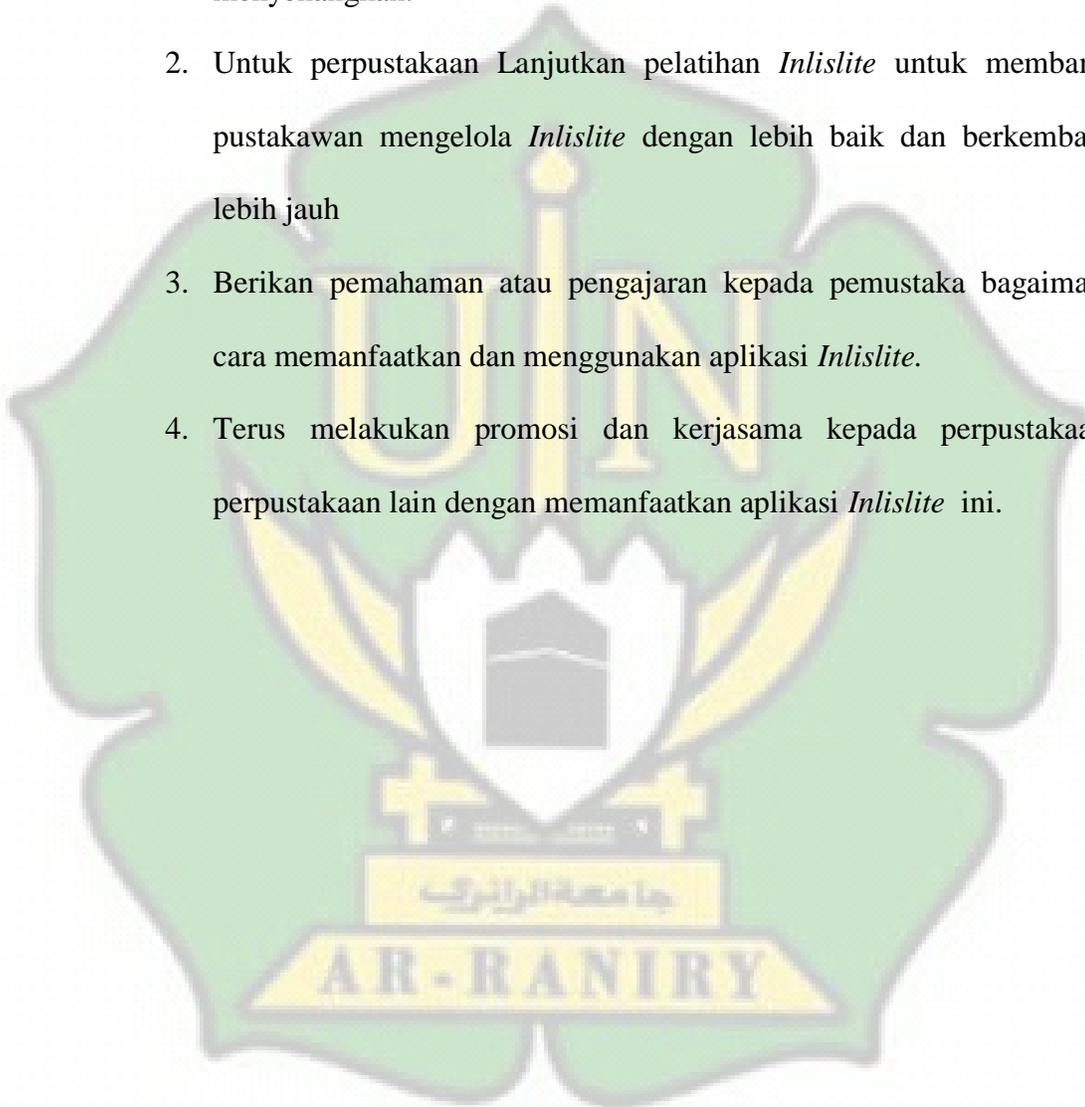
Berdasarkan hasil penelitian peneliti di atas, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan:

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa. hasil dari uji korelasi adalah bahwa variabel X (dampak pemanfaatan aplikasi *Inlislite*) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (kemajuan layanan perpustakaan) dengan nilai angka korelasi 0.791. Uji regresi linear, persamaan regresi adalah $Y=2.258+1.463x$ dapat di artikan bawah arah pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) adalah positif. Uji hipotesis. Pada pembuktian hipotesis nilai signifikan pada regresi adalah $0.000 < 0.005$. dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel (X) terhadap variabel (Y). Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel X terhadap variabel Y, hasil uji determinasi adalah 0.626 apabila di persentasekan menjadi 62,6% dapat diartikan sebagai pengaruh yang kuat

B. SARAN

Peneliti menuliskan beberpa saran yang menurut peneliti penting, Adapun saran yang dapat peneliti berikan antara lain :

1. Mari kita terus memperbarui layanan perpustakaan, sehingga layanan yang ditawarkan kepada pengguna di perpustakaan nyaman dan menyenangkan.
2. Untuk perpustakaan Lanjutkan pelatihan *Inlislite* untuk membantu pustakawan mengelola *Inlislite* dengan lebih baik dan berkembang lebih jauh
3. Berikan pemahaman atau pengajaran kepada pemustaka bagaimana cara memanfaatkan dan menggunakan aplikasi *Inlislite*.
4. Terus melakukan promosi dan kerjasama kepada perpustakaan-perpustakaan lain dengan memanfaatkan aplikasi *Inlislite* ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta, Pandiva buku, 2016.
- Ahmad Tanzeh, *pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Amas Wulandari, *Penerapan Automasi Perpustakaan Berbasis Inlislite V.3.1 Bagi Pustakawan di Perpustakaan Al-Washliyah Banda Aceh*. Kertas Karya Utama Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh. 2019.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Remika Cipta, 2010.
- Aristianto hakim, *Program Aplikasi Inlislite Versi 3 Sebagai Pilihan Sarana Otomasi Perpustakaan dan Interopabilitas Antar Perpustakaan*, Indonesia: Perpustakaan Nasional RI, 2016.
- Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2000.
- Elva Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan (Teori dan Aplikasi)*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Ernawati Waridah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Media Imprin Kawan Pusaka, 2017.
- Hamid, A., *Penerapan Inlislite (Integrated Library System) di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pangkep*, Sulawesi Selatan. Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah 2015

<https://Inlislite.perpusnas.go.id/?read=modulprogram> / diakses pada tanggal 29 maret

2022

Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Khatib A. Latief. *Modul Statistik Untuk Pengelolaan dan Analisis Data*. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry : Banda Aceh, 2015

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Pers

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Perpustakaan Nasional RI, *Inlislite: Perangkat Lunak Otomasi Perpustakaan*, diakses pada tanggal 06 April 2022, <https://Inlislitev2.perpusnas.go.id>

Renstra Dinas Perpustakaan Aceh Tenggara Tahun 2017 – 2022 , Dinas Perpustakaan Aceh Tenggara.

Rezki, *Penerapan Inlislite Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai*. Repository UIN-Alauddin : Makasar, 2019.

Satrio Handoko, *Dampak Penerapan Aplikasi Inlislite Terhadap Akses Informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi*. skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddi. Jambi, 2018

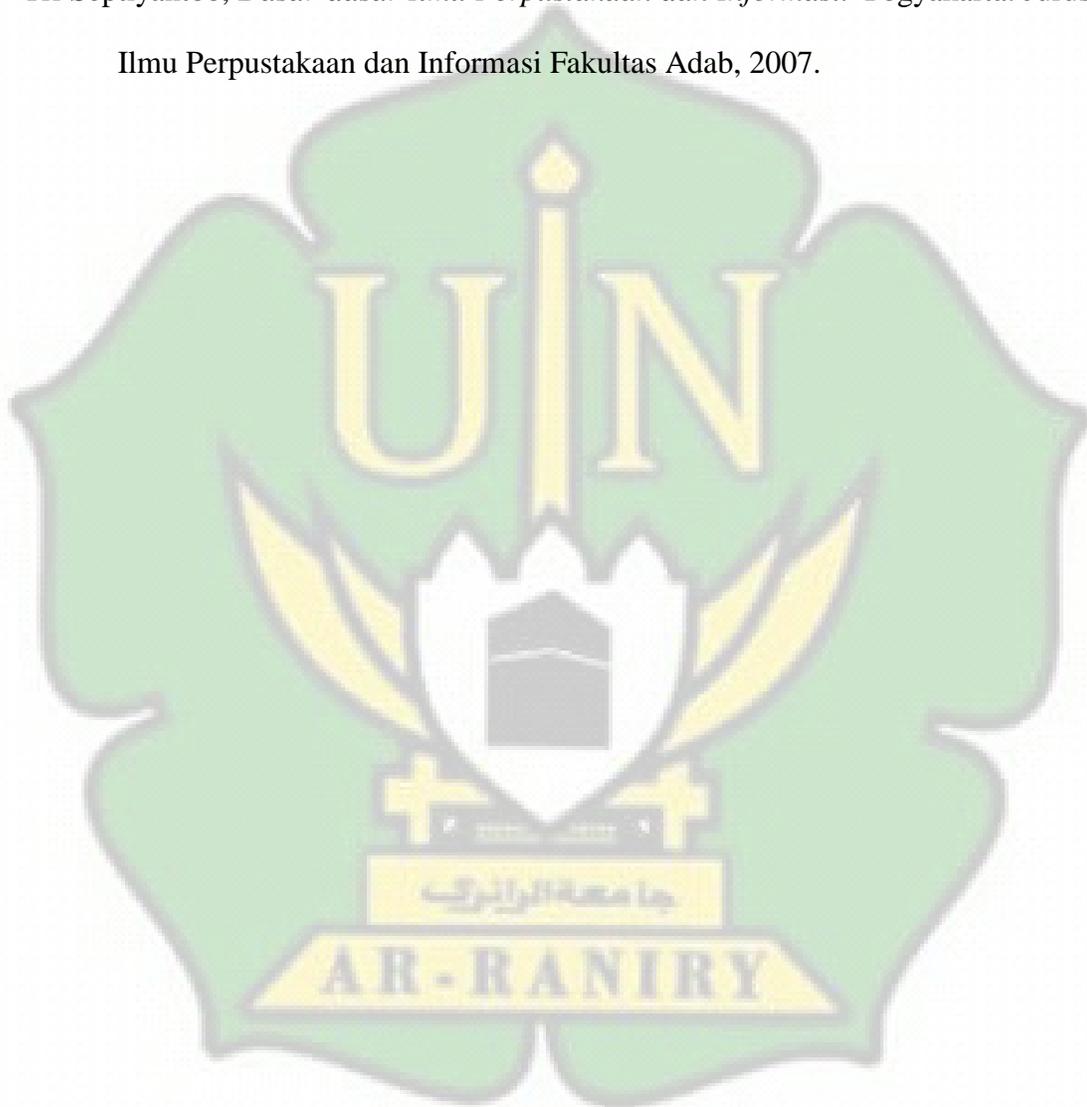
Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta:

Bumi Aksara, 2007.

Tri Septiyantoo, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan

Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, 2007.





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1677/Un.08/FAH/KP.004/1/2022

TENTANG

**PENGGAKTAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGGAKTAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Drs. Khatib A. Latief, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
2). Umar Bin Abd. Azis, S.Ag., S.S., M.A. (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Tegar M. Husni
Nim : 190503332
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Dampak Pemanfaatan Aplikasi Inlislite terhadap Kemajuan Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 21 Januari 2022

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Dekan,

Fauzi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2605/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2022
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Yth. Kepala Sekolah SMP UNGGUL Calang Aceh Jaya
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SAFRIANA / 170503007**
Semester/Jurusan : XI / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Blang Krung

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Dampak program english day terhadap pemanfaatan koleksi bahasa inggris di smp unggul calang aceh jaya***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 12 Desember 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 12 Februari
2023

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

AR-RANIRY



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGGARA
DINAS PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 07 Kutacane Telp/Fax(0629)227886
E-mail : Disperpus.agara@gmail.com kutacane(24651)

Nomor : 062/ 220/ 2022
Lamp : -
Perihal : *Izin Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
di -
Banda Aceh

1. Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh - Nomor : 2430/Un.08/FAH.I/PP.00.9/09/2022 Tanggal 29 September 2022 tentang Permohonan Penelitian Ilmiah Mahasiswa untuk menyelesaikan Skripsi Mahasiswa:

Nama : **TEGAR M. HUSNI**
NIM : 190503332
Program Studi /Jenjang : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Dampak Pemanfaatan Aplikasi Inlislata Terhadap kemajuan Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara

2. Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara memberi izin dan mendukung sepenuhnya mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan Penelitian di Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara sampai dengan Tanggal 29 Desember 2022.
3. Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Kutacane, 25 Oktober 2022
Kepala,


M. RASADI, S.Pd, M. Pd
Pembina-TK I (IV/b)
NIP. 19780606-200604 1 005

ANGKET

Dampak Pemanfaatan Aplikasi *Inlislite* Terhadap Kemajuan Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara

Saya Tegar M. Husni mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh prodi S1 Ilmu Perpustakaan, pada saat ini sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan saya. Untuk itu saya mohon ketersediaan saudara/I untuk meluangkan sedikit waktunya untuk mengisi angket ini. Setiap jawaban yang anda berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. saya juga menjamin kerahasiaan jawaban yang saudara berikan pada angket ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Nama Peneliti : Tegar M. Husni
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

I. Identitas Responden

Nama :

Pekerjaan :

Email :

II. Petunjuk Pengisian :

- a. Sebelum menjawab pertanyaan terlebih dahulu mengisi identitas diri pada kolom yang tersedia di atas.

b. Isilah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang saudara alami dan rasakan.

c. Berilah tanda cek list (√) pada jawaban yang anda pilih dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kategori : Sangat Setuju (SS)
2. Kategori : Setuju (S)
3. Kategori : Tidak Setuju (TS)
4. Kategori : Sangat Tidak Setuju (STS)

NO	VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN	ITEM			
				SS	S	TS	STS
1	Dampak Pemanfaatan Aplikasi <i>Inlislite</i> (X)	Pemanfaatan Aplikasi <i>Inlislite</i>	Aplikasi <i>Inlislite</i> membantu saya lebih mudah dalam mengakses informasi				
			Aplikasi <i>Inlislite</i> mempercepat saya dalam penelusuran informasi yang saya butuhkan				
			Penggunaan aplikasi <i>Inlislite</i> meningkatkan kemampuan dan kedekatan saya dengan informasi yang saya butuhkan				
		Responsif (daya penelusuran informasi yang cepat)	Penggunaan aplikasi <i>Inlislite</i> membantu pekerjaan saya. Karena informasi yang saya perlukan cepat saya dapatkan				
			Dengan memanfaatkan aplikasi <i>Inlislite</i> saya bisa mendapatkan banyaknya referensi yang keluar yang saya butuhkan				
			Aplikasi <i>Inlislite</i> di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara telah baik dalam penelusuran informasi				

NO	VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN	ITEM			
.	Kemajuan Layanan Perpustakaan (Y)	Kemajuan layanan Perpustakaan	Pemanfaatan aplikasi <i>Inlislite</i> merupakan salah satu bentuk dari majunya layanan pada perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara				
			Aplikasi <i>Inlislite</i> membantu dalam memajukan layanan perpustakaan				
			Penerapan aplikasi <i>Inlislite</i> sangat membantu dalam melayani saya dalam menelusuri informasi yang saya butuhkan				
			Dengan dimanfaatkannya aplikasi <i>Inlislite</i> sebagai salah satu bentuk kemajuan layanan yang diberikan				
		Kehandalan (cepat, akurat, dan memuaskan)	Sekarang saya bisa lebih mudah dan cepat dalam menemukan koleksi yang saya butuhkan dan mengeluarkan beberapa pilihan koleksi mengenai teori yang saya butuhkan.				
			Sekarang saya tidak perlu susah lagi mencari koleksi ke rak buku, cukup dengan menggunakan OPAC yang sudah disediakan oleh perpustakaan maka akan keluar ada atau tidaknya koleksi dan ada dirak nomor berapa, sehingga saya tinggal datang ke rak nya langsung dan mengambil koleksi yang saya butuhkan.				
			Setelah adanya aplikasi <i>Inlislite</i> semua penelusuran informasi di perpustakaan				

NO	VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN	ITEM			
			lebih mudah, cepat, dan akurat bagi saya.				



Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

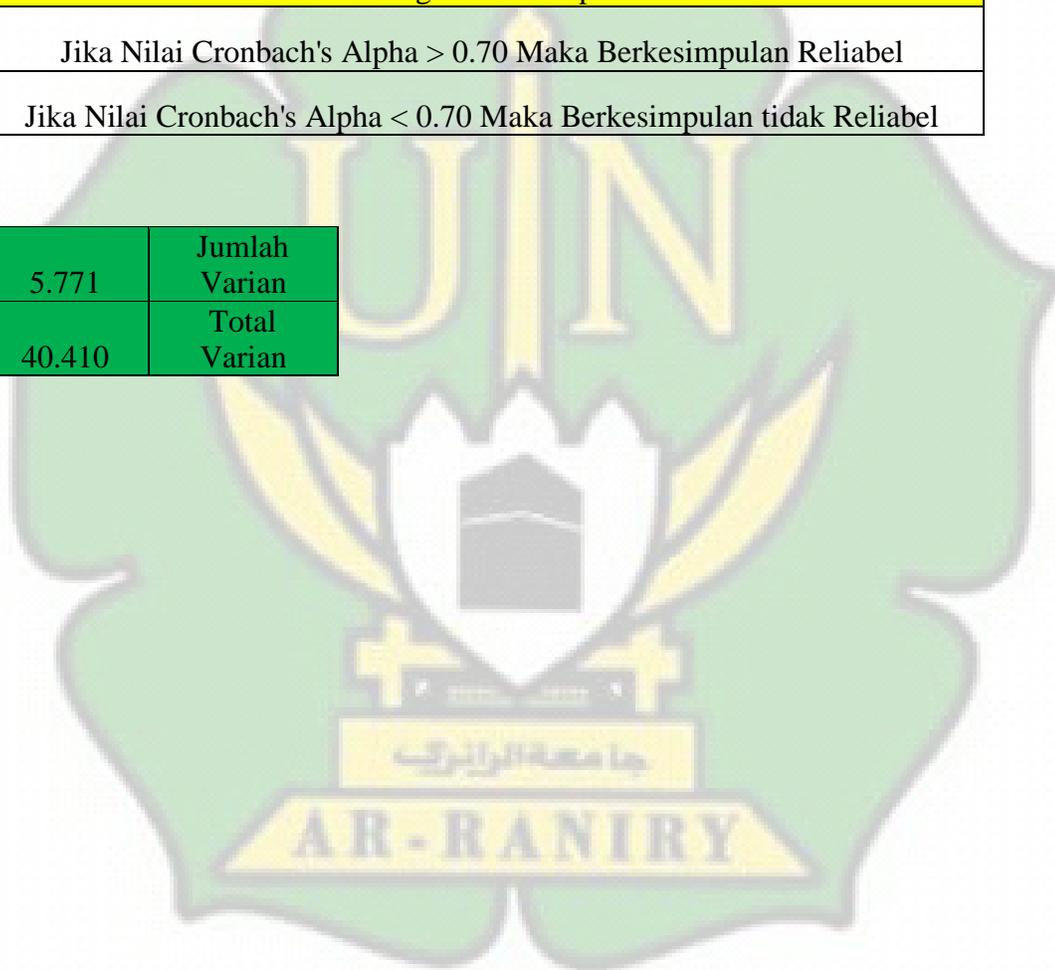
1. Hasil Uji Validitas

	jumlah pertanyaan													
	Variabel X					Variabel Y								
Respon den	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	tot al
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	35
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
6	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
8	3	4	4	2	4	1	1	2	2	3	4	3	4	37
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
10	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	44
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38
12	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
13	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	39
14	3	2	3	2	4	3	3	2	4	1	3	3	3	36
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
R hitung	0.7 99	0.6 00	0.6 27	0.9 07	0.6 16	0.6 51	0.7 30	0.8 54	0.7 22	0.7 60	0.7 77	0.9 10	0.7 46	
R tabel	0.5 14	0.5 14	0.5 14	0.5 14	0.5 14	0.5 14	0.5 14	0.5 14	0.5 14	0.5 14	0.5 14	0.5 14	0.5 14	
ketera ngan	val id	val id	val id	val id	val id	val id	val id	val id	val id	val id	val id	val id	val id	
Varian s	0.2 10	0.5 24	0.2 10	0.5 71	0.2 57	0.7 14	0.5 52	0.4 57	0.3 81	0.6 00	0.3 81	0.3 14	0.6 00	

2. Hasil Uji Reabilitas

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0.7	0.929	reliabel
Dasar Pengambilan Keputusan		
Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0.70 Maka Berkesimpulan Reliabel		
Jika Nilai Cronbach's Alpha < 0.70 Maka Berkesimpulan tidak Reliabel		

5.771	Jumlah Varian
40.410	Total Varian



Lampiran 5 Hasil Penelitian

1. Uji korelasi

Correlations			
		Pemanfaatan Aplikasi Inlislite	Kemajuan Layanan Perpustakaan
Pemanfaatan Aplikasi Inlislite	Pearson Correlation	1	.791**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	66	66
Kemajuan Layanan Perpustakaan	Pearson Correlation	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	66	66
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

2. Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemanfaatan Aplikasi Inlislite ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kemajuan Layanan Perpustakaan

2. Pembuktian Hipotesis

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	390.533	1	390.533	107.272	.000 ^a
	Residual	232.998	64	3.641		
	Total	623.530	65			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Aplikasi Inlislite

b. Dependent Variable: Kemajuan Layanan Perpustakaan

Coefficients^a

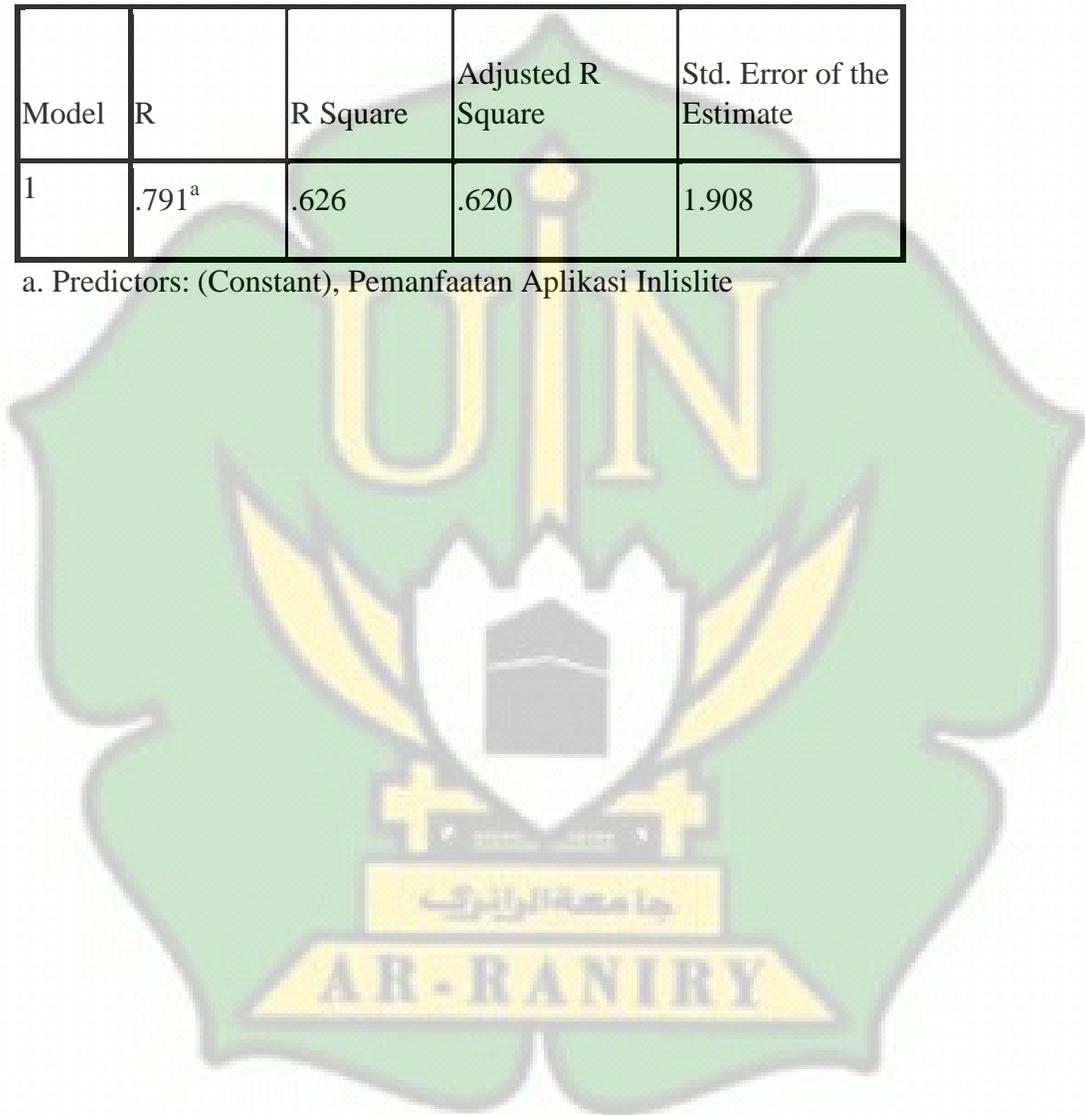
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.258	2.245		1.006	.318
	Pemanfaatan Aplikasi Inlislite	1.463	.141	.791	10.357	.000
a. Dependent Variable: Kemajuan Layanan Perpustakaan						

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.626	.620	1.908

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Aplikasi Inlislite



Lampiran 6 Dokumentasi



